

**PT MULTI INDOCITRA TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**Laporan Keuangan Konsolidasian Beserta Laporan Auditor Independen
Pada Tanggal 31 Desember 2013
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013**

***Consolidated Financial Statements With Independent Auditors' Report
As Of December 31, 2013
And For The Year Ended December 31, 2013***

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2013
PT MULTI INDOCITRA TBK DAN ENTITAS ANAK**

**STATEMENT OF BOARD OF DIRECTORS
CONCERNING THE RESPONSIBILITY
ON CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND FOR
THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2013
OF PT MULTI INDOCITRA TBK AND SUBSIDIARY**

Atas nama Dewan Direksi,
kami yang bertanda tangan di bawah ini

On behalf of the Board of Directors,
we the undersigned:

Nama	Herman Wirawan	Name
Alamat Kantor	Green Central City, Commercial Area Lantai 6 Jalan Gajah Mada No. 188, Jakarta Barat	Office Address
Alamat domisili sesuai KTP	Bukit Duri Blok F15 RT 014 RW 004 Kel. Kampung Melayu, Kec. Jatinegara – Jakarta Timur	Domicile as stated in ID card
Nomor Telepon	021-29368888	Telephone
Jabatan	Direktur Utama/ President Director	Position
Nama	Budiman Gitaloka	Name
Alamat Kantor	Green Central City, Commercial Area Lantai 6 Jalan Gajah Mada No. 188, Jakarta Barat	Office Address
Alamat domisili sesuai KTP	Victoria River Park Blok A-20/5 RT 003 RW 015 Kel. Pondok Jagung Kec. Serpong Utara – Tangerang	Domicile as stated in ID card
Nomor Telepon	021-29368888	Telephone
Jabatan	Direktur/ Director	Position
Nama	Anthony Honoris	Name
Alamat Kantor	Green Central City, Commercial Area Lantai 6 Jalan Gajah Mada No. 188, Jakarta Barat	Office Address
Alamat domisili sesuai KTP	Jalan Mangga Besar Raya No. 41 RT 001 RW 003 Kel. Tangki II Kec. Taman Sari – Jakarta Barat	Domicile as stated in ID card
Nomor Telepon	021-29368888	Telephone
Jabatan	Direktur/ Director	Position

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the consolidated financial statements are complete and correct; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements do not contain any material incorrect information or facts, nor omit any material information of facts; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 4. We are responsible for the internal control system within the Company. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Atas nama Dewan Direksi

For and on behalf of Board of Directors

Herman Wirawan

Budiman Gitaloka

Anthony Honoris




Direktur Utama/ President Director

Direktur / Director

Direktur/ Director

Jakarta

21 Maret 2014 / March 21, 2014

Arsyad & Rekan

Kantor Akuntan Publik Terdaftar
oleh Usaha No. KEP-181/KM.6/2004

Laporan Auditor Independen

Laporan No. ARS-021/14

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Dewan Direksi
PT Multi Indocitra Tbk dan Entitas Anak

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Multi Indocitra Tbk dan Entitas Anak, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih tergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian atas risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

This Report is Originally Issued In Indonesian Language.

Independent Auditors' Report

Report No. ARS-021/14

The Stockholders, Board of Commissioners and Board of Directors
PT Multi Indocitra Tbk and Subsidiary

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Multi Indocitra Tbk and Subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2013, and the consolidated statement of comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and for such internal control as management determines is necessary to enable the presentation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards required that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Multi Indocitra Tbk dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2013, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Multi Indocitra Tbk and Subsidiary as of December 31, 2013, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

ARSYAD & REKAN

Izin Usaha/License No. KEP-181/KM.6/2004



Drs. S. Arsyad, CPA

Registrasi Akuntan Publik/Public Accountant Registration No. AP.0740

Jakarta, 21 Maret 2014/March 21, 2014

The accompanying financial statements are intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to review such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

ASET	Catatan/ Notes	2013	2012	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c,2f,4,27	49.865.135.531	51.012.808.028	Cash and cash equivalents
Wesel tagih	5	800.000.000	800.000.000	Promissory notes
Piutang usaha	2c,2g,6,12,24,27			Trade receivables
Pihak berelasi – setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp 210.817.669 pada tanggal 31 Desember 2012	2d,28	14.887.339.704	13.645.870.757	Related parties - net of provision for impairment value of Rp210,817,669 as of December 31, 2012
Pihak ketiga – setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp1.970.936.365 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012		155.378.394.127	136.761.101.418	Third parties - net of provision for impairment value of Rp1,970,936,365 as of December 31, 2013 and 2012
Piutang lain-lain		887.024.750	656.662.800	Other receivables
Persediaan	2h,7,12	102.200.175.423	84.547.476.906	Inventories
Pajak dibayar dimuka	25	11.730.608.436	9.403.239.821	Prepaid taxes
Uang muka	2d,8,28	9.664.727.207	8.342.400.906	Advanced payments
Biaya dibayar dimuka	2i,9	1.672.782.511	555.062.998	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		<u>347.086.187.689</u>	<u>305.724.623.634</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	2s,25	9.028.327.567	9.698.486.117	Deferred tax assets
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp103.922.948.327 pada tanggal 31 Desember 2013 (2012: Rp88.495.772.314)	2j,2k,10,12 16,17,23,24	263.856.135.436	143.446.668.150	Fixed asset – net of accumulated depreciation of Rp103,922,948,327 as of December 31, 2013 (2012: Rp88,495,772,314)
Aset tidak lancar lainnya	2m,11	8.767.514.338	10.460.355.963	Other non current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>281.651.977.341</u>	<u>163.605.510.230</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		<u>628.738.165.030</u>	<u>469.330.133.864</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying consolidated notes to the financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2013	2012	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2c,2n,6, 10,12,27	34.634.305.414	17.127.125.393	Short-term bank loans
Utang usaha	2c,2o,13,27			Trade payables
Pihak berelasi	2d,28	64.411.117	5.523.638.606	Related party
Pihak ketiga		19.284.204.743	25.089.978.799	Third parties
Utang pajak	25	6.872.117.639	9.701.918.875	Taxes payable
Utang lain-lain	2c,14,27	22.468.132.594	9.935.865.050	Other payables
Beban masih harus dibayar	2d,15,28	5.286.420.535	10.959.606.978	Accrued expenses
Uang muka pelanggan		2.229.567.603	761.649.301	Advances from customer
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	2c,2n,10,16,27	8.575.410.075	12.283.102.155	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2p,10,17	691.019.610	1.299.906.566	Consumer financing obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>100.105.589.330</u>	<u>92.682.791.723</u>	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Utang jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term liabilities – net of current maturities
Utang bank	2c,2n,10,16,27	14.109.506.755	19.169.405.643	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2p,10,17	62.610.084	756.366.911	Consumer financing obligation
Liabilitas imbalan paska-kerja	2q,23,24,26	19.058.021.953	17.550.588.907	Liability for post-employment benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>33.230.138.792</u>	<u>37.476.361.461</u>	Total Long-Term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>133.335.728.122</u>	<u>130.159.153.184</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent company
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Capital stock - par value of Rp100 per share
Modal dasar - 2.000.000.000 saham				Authorized - 2,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 600.000.000 saham	18	60.000.000.000	60.000.000.000	Issued and fully paid - 600,000,000 shares
Modal saham yang diperoleh kembali	2u,19	(332.700.000)	(332.700.000)	Treasury stocks
Tambahan modal disetor, bersih	20	36.133.582.317	36.133.582.317	Additional paid-in capital, net
Surplus revaluasi	2j,10	61.619.288.697	6.038.921.923	Revaluation surplus
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak	2j,10	60.694.658.030	8.480.714.081	Difference arising from changes in equity of Subsidiary
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya		<u>222.774.007.923</u>	<u>191.679.892.272</u>	Retained earnings - unappropriated
Kepentingan non pengendali	2b	440.888.836.967	302.000.410.593	Non-controlling interests
		54.513.599.941	37.170.570.087	
JUMLAH EKUITAS		<u>495.402.436.908</u>	<u>339.170.980.680</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>628.738.165.030</u>	<u>469.330.133.864</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying consolidated notes to the financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan / Notes	2013	2012	
PENJUALAN BERSIH	2d,2r,22,28	591.342.580.167	560.033.423.985	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2d,2r,10,23,26,28	279.056.999.918	260.676.552.940	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		312.285.580.249	299.356.871.045	GROSS PROFIT
Beban penjualan, umum dan administrasi	2d,2r,6,10,24,26,28	(239.026.430.585)	(234.868.601.234)	<i>Selling, general and administrative expenses</i>
Pendapatan operasi lainnya	2c,10	4.189.731.231	5.015.492.549	<i>Other operating income</i>
Beban operasi lainnya	2c	(9.387.363.069)	(3.897.488.508)	<i>Other operating expenses</i>
LABA USAHA		68.061.517.826	65.606.273.852	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan		789.080.112	1.371.028.952	<i>Finance income</i>
Beban keuangan		(4.272.425.078)	(4.440.586.165)	<i>Finance charges</i>
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		64.578.172.860	62.536.716.639	INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2s,25			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini		(18.066.823.500)	(19.228.908.498)	<i>Current</i>
Tangguhan		(670.158.550)	3.332.902.846	<i>Deferred</i>
Jumlah beban pajak penghasilan		(18.736.982.050)	(15.896.005.652)	<i>Total income tax expense</i>
LABA BERSIH		45.841.190.810	46.640.710.987	NET INCOME
Pendapatan komprehensif lain				<i>Other comprehensive income</i>
Surplus revaluasi	2j	69.244.692.448	-	<i>Revaluation surplus</i>
LABA KOMPREHENSIF		115.085.883.258	46.640.710.987	COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA BERSIH YANG DAPAT YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		40.044.210.651	40.655.581.627	<i>Equity holders of the parent company</i>
Kepentingan non pengendali	2b	5.796.980.159	5.985.129.360	<i>Non controlling interest</i>
JUMLAH		45.841.190.810	46.640.710.987	TOTAL
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		95.624.577.425	40.655.581.627	<i>Equity holders of the parent company</i>
Kepentingan non pengendali	2b	19.461.305.833	5.985.129.360	<i>Non controlling interest</i>
JUMLAH		115.085.883.258	46.640.710.987	TOTAL
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2v	160,26	68,14	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying consolidated notes to the financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Perolehan kembali saham beredar/ Treasury stock	Tambahan modal disetor / Additional paid-in capital	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak/ Difference arising from changes in equity of Subsidiary	Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya/ Retained earnings - unappropriated	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent company	Kepentingan non pengendali/ Non controlling interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity		
Saldo 31 Desember 2011	60.000.000.000 (332.700.000)	36.133.582.317	6.038.921.923	8.480.714.081	162.957.770.645	273.278.288.966	32.877.865.725	306.156.154.691	Balance as of December 31, 2011	
Dividen yang yang dibagikan Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	- (1.692.424.998)	1.692.424.998)	Dividend paid by Subsidiary	
Dividen	21	-	-	-	- (11.933.460.000)	(11.933.460.000)	- (11.933.460.000)	Dividend
Laba bersih tahun 2012	-	-	-	-	-	40.655.581.627	40.655.581.627	5.985.129.360	46.640.710.987	Net income in 2012	
Saldo 31 Desember 2012	60.000.000.000 (332.700.000)	36.133.582.317	6.038.921.923	8.480.714.081	191.679.892.272	302.000.410.593	37.170.570.087	339.170.980.680	Balance as of December 31, 2012	
Laba bersih tahun 2013	-	-	-	-	-	40.044.210.651	40.044.210.651	5.796.980.159	45.841.190.810	Net income in 2013	
Dividen	21	-	-	-	- (8.950.095.000)	(8.950.095.000)	- (8.950.095.000)	Dividend
Surplus revaluasi	2j,10	-	-	55.580.366.774	-	-	55.580.366.774	-	55.580.366.774	Revaluation surplus	
Dividen yang yang dibagikan Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	- (2.118.275.979)	2.118.275.979)	Dividend paid by Subsidiary	
Surplus revaluasi Entitas Anak	-	-	-	-	52.213.943.949	-	52.213.943.949	13.664.325.674	65.878.269.623	Revaluation surplus of Subsidiary	
Saldo 31 Desember 2013	60.000.000.000 (332.700.000)	36.133.582.317	61.619.288.697	60.694.658.030	222.774.007.923	440.888.836.967	54.513.599.941	495.402.436.908	Balance as of December 31, 2013	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying consolidated notes to the financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW
For The Year Ended
December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan / Notes	2013	2012	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		572.951.736.813	511.576.746.965	Receipts from customers
Penerimaan bunga		789.080.112	1.371.028.952	Receipts of interest
Pembayaran kepada pemasok		(298.603.443.798)	(243.997.709.342)	Payment to suppliers
Pembayaran beban usaha dan lainnya		(234.845.909.500)	(205.850.251.059)	Payments of operating expense and other
Pembayaran pajak penghasilan badan		(19.697.499.308)	(19.379.518.087)	Payments of corporate income tax
Pembayaran bunga		(4.272.425.078)	(4.440.586.165)	Payments of interest
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		<u>16.321.539.241</u>	<u>39.279.711.264</u>	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	10	426.858.179	33.671.155.799	Proceeds from sale of fixed assets
Penambahan aset tetap	10,33	(15.492.411.684)	(22.775.479.663)	Acquisitions of fixed assets
Penerimaan wesel tagih		-	934.236.147	Receipts of promissory notes
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		<u>(15.065.553.505)</u>	<u>11.829.912.283</u>	Net cash provided by (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan (pengurangan) utang bank jangka pendek		17.507.180.021	(17.299.229.659)	Addition (deduction) in short-term bank loans
Pembayaran dividen	21	(8.950.095.000)	(11.933.460.000)	Payment of dividends
Pembayaran utang bank jangka panjang		(8.767.590.968)	(9.947.690.442)	Payment for long-term bank loan
Dividen kepada kepentingan non pengendali		(2.118.275.979)	(1.692.424.998)	Dividend to non controlling interest
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		(1.302.643.783)	(2.015.747.911)	Payment of consumer financing obligation
Penerimaan utang bank jangka panjang		-	6.740.286.693	Receipt in long-term bank loan
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		<u>(3.631.425.709)</u>	<u>(36.148.266.317)</u>	Net cash used in financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		<u>(2.375.439.973)</u>	<u>14.961.357.230</u>	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		51.012.808.028	35.850.629.547	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		1.227.767.476	200.821.251	EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	<u><u>49.865.135.531</u></u>	<u><u>51.012.808.028</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN TERDIRI DARI:				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR CONSIST OF:
Kas dan bank		39.865.135.531	32.002.808.028	Cash and banks
Deposito berjangka		10.000.000.000	19.010.000.000	Time deposits
Jumlah		<u><u>49.865.135.531</u></u>	<u><u>51.012.808.028</u></u>	Total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying consolidated notes to the financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2013 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 And
For The Year Ended
December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Multi Indocitra Tbk (Perusahaan), didirikan berdasarkan akta notaris Esther Daniar Iskandar, SH No. 52 tanggal 11 Januari 1990. Akta Pendirian Perusahaan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-7745.HT.01.01.Th.91 tanggal 16 Desember 1991.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris F.X. Budi Santoso Isbandi, SH No. 56 tanggal 29 Mei 2012 sehubungan dengan perubahan domisili Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-43239.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 9 Agustus 2012.

Perusahaan bergerak dalam bidang perdagangan umum atas barang-barang konsumsi perlengkapan bayi dan produk perawatan kesehatan, kosmetik dan lampu hemat energi. Perusahaan memulai produksi komersialnya pada tahun 1990.

Perusahaan berkedudukan di Jl. Gajah Mada No. 188, Jakarta Barat dengan cabang di Surabaya, Jawa Timur dan Medan, Sumatera Utara.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan Surat No. S-3350/PM/2005 pada tanggal 9 Desember 2005 untuk melakukan penawaran umum (*Initial Public Offering atau IPO*) atas 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham kepada masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp490 per saham. Pada tanggal 21 Desember 2005 seluruh saham Perusahaan tersebut telah tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan memiliki Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut :

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah aset (Jutaan Rupiah)/ Total asset (Million of Rupiah)		Tanggal operasi komersial/ Commercial operation date	Tanggal perolehan entitas anak/ Subsidiary acquisition date	Kegiatan usaha/ Scope of activities
			31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012			
Pemilikan langsung/ Directly owned							
PT Multielok Cosmetic (MEC)	Serang	99,99	190.634	191.738	Januari 1984/ January 1984	3 Nopember 1993/ November 3, 1993	Memproduksi kosmetik untuk bayi dengan merk "Pigeon"/ Manufacturing baby's cosmetic with "Pigeon" brand
Pemilikan tidak langsung melalui MEC/ Indirectly owned under MEC							
PT Pigeon Indonesia (PI)	Serang	65	172.089	123.320	Mei 1995/ May 1995	19 Januari 1995/ January 19, 1995	Memproduksi barang plastik dan karet untuk bayi dengan merk "Pigeon"/Manufacturing plastics and rubber products with "Pigeon" brand

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Multi Indocitra Tbk (The Company) was established based on notarial deed No. 52 of Esther Daniar Iskandar, SH dated January 11, 1990. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-7745.HT.01.01.Th.91 dated December 16, 1991.

The Articles of Association have been amended several times, most recently by notarial deed F.X. Budi Santoso Isbandi, SH No. 56 dated May 29, 2012 concerning changes in the Company's domicile. This deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-43239.AH.01.02.Tahun 2012 dated August 9, 2012.

The Company is engaged in general trading of commercial baby's products and health care and cosmetics products and energy saving lamp. The Company commenced its operations in 1990.

The Company's domicile is at Jl. Gajah Mada No. 188, West Jakarta, with branch offices in Surabaya, East Java and Medan, North Sumatera.

b. The Company's Public Offering

The Company received the effective statement from the Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM) with Letter No. S-3350/PM/2005 dated December 9, 2005 for the Initial Public Offering (IPO) of its 100,000,000 shares with par value of Rp100 per share with a public offering price of Rp490 per share on December 21, 2005 all of the Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI).

c. The Company's and Subsidiary's Structure

As of Desember 31, 2013 and 2012, The Company has Subsidiary with details as follows:

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2013 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2013 And
For The Year Ended
December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Induk dan Entitas Induk Terakhir

PT Buana Graha Utama dan Surono Subekti masing-masing adalah entitas induk dan entitas induk terakhir dari Perusahaan.

e. Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2013, susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Alka Tranggana
Budi Setyawan
H.I. Syafei

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur

Herman Wirawan
Anthony Honoris
Budiman Gitaloka
Andy Iskandar

Pada tanggal 31 Desember 2012, susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Alka Tranggana
Budi Setyawan
H.I. Syafei

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur

Herman Wirawan
Kandhaga Dharma Gatha Yuwono
Budiman Gitaloka
Andy Iskandar

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah Budiman Gitaloka.

Gaji atau tunjangan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan Entitas Anak berjumlah sekitar Rp9.425.943.232 dan Rp8.649.391.635 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai karyawan tetap masing-masing sekitar 1.093 dan 1.113 orang (tidak diaudit).

1. GENERAL (Continued)

d. Parent and Ultimate Parent

PT Buana Graha Utama and Surono Subekti are the parent and ultimate parent of the Company.

e. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees

As of December 31, 2013, the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director

As of December 31, 2012, the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director

Key management personnel of the Company are those persons having the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company.

Corporate secretary of the Company as of December 31, 2013 and 2012 is Budiman Gitaloka.

The salaries and other compensations benefits paid to the the Board of Commissioners and Directors of the Company and Subsidiary amounted to Rp9,425,943,232 and Rp8,649,391,635, respectively for the years ended December 31, 2013 and 2012.

As of December 31, 2013 and 2012, the Company and its Subsidiary have a total of approximately 1,093 and 1,113 permanent employees, respectively (unaudited).

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2013 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2013 And
For The Year Ended
December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

f. Komite Audit

Susunan komite audit pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Ketua	H.I Syafei	Chairman
Anggota	Johan Giyanto	Member
Anggota	Matheus Polusto Salbri	Member

1. GENERAL (Continued)

f. Audit Committee

The members of audit committee as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan dasar biaya historis, kecuali dinyatakan lain, dan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yaitu PT Multielok Cosmetic yang dimiliki sebesar 99,99%.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi. Entitas anak yang dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting principles which were applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements are as follows:

a. Basis of Measurements and Preparations of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia ("FAS") comprising of the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and rules established by the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam-LK), except the other stated.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost, except otherwise state, and using the accruals basis, except in the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah which is the Company's functional currency.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements consist of the Company and its Subsidiary, PT Multielok Cosmetic with ownership of 99.99%.

All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated. Subsidiary is fully consolidated from the date on which the Company obtained control and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than a half of the voting power of an entity.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2013 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2013 And
For The Year Ended
December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada kepentingan non pengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non pengendali mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan Entitas Anak:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non pengendali;
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- Mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Keuntungan non pengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang selain Rupiah dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Losses of a non wholly owned subsidiary are attributed to the noncontrolling interest even if that results in a deficit balance.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company and its Subsidiary:

- *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *Derecognizes the carrying amount of any noncontrolling interest;*
- *Derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *Recognizes the fair value of the consideration received;*
- *Recognizes the fair value of any investment retained;*
- *Recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *Reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

Non controlling interest represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

c. Foreign Currency Translation

Transactions denominated in currencies other than Rupiah are converted at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are translated at the exchange rate prevailing at that date.

Exchange gains and losses arising on transactions in currencies other than Rupiah and on the translation of monetary assets and liabilities in currencies other than Rupiah are recognised in the consolidated statement of comprehensive income.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2013 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2013 And
For The Year Ended
December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	2013
1 Dolar Amerika Serikat	12.189,00
1 Dolar Singapura	9.627,99
1 Renminbi China	1.999,22
1 Dolar Hongkong	1.571,92
1 Vietnam Dong	2,15
1 Yen Jepang	116,17
1 Euro	16.821,44

d. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No.7 (Revisi 2010) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak jika:

- i. Langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (a) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Perusahaan; (b) memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau (c) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan;
- ii. Suatu pihak yang berelasi dengan Perusahaan;
- iii. Suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan sebagai venturer;
- iv. Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan atau induk;
- v. Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (i) atau (iv);
- vi. Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (iv) atau (v); atau
- vii. Suatu pihak adalah suatu program imbalan paska kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.

Semua transaksi penting dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian .

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Exchange rates used to translation as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

	2012	
	9.670,00	1 United States Dollar
	7.907,12	1 Singapore Dollar
	1.537,46	1 Renminbi China
	1.247,48	1 Hongkong Dollar
	2,15	1 Vietnam Dong
	111,97	1 Yen Japan
	12.809,86	1 Euro

d. Transactions with Related Parties

The Company and its Subsidiary applied SFAS No. 7 (Revised 2010) regarding "Related Party Disclosures". The SFAS requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments.

A party is considered to be related to the Company and its Subsidiary if:

- i. Directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (a) controls, is controlled by, or is under common control with, the Company; (b) has an interest in the Company that gives it significant influence over the Company; (c) has joint control over the Company;
- ii. The party is an associate of the Company;
- iii. The party is a joint venture in which the Company is a venturer;
- iv. The party is a member of the key management personnel of the Company or its parent;
- v. The party is a close member of the family of any individual referred to in (i) or (iv);
- vi. The party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (iv) or (v); or
- vii. The party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Company, or of any entity that is a related party of the Company.

All major transactions with related parties are disclosed in the consolidated notes to the financial statements.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2013 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2013 And
For The Year Ended
December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan

i. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi meliputi aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awalnya telah ditetapkan untuk dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Financial Instruments

i. Financial Assets

Initial recognition

Financial assets within the scope of the SFAS No. 55 are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the companies commit to purchase or sell the assets.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit and loss are carried in the statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2013 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2013 And
For The Year Ended
December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Derivatif melekat dalam kontrak utama dihitung sebagai derivatif terpisah ketika risiko dan karakteristiknya tidak berkaitan dengan kontrak utama dan kontrak utama tidak dicatat pada nilai wajar. Derivatif melekat diukur berdasarkan nilai wajar dengan laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Penilaian kembali hanya timbul jika terdapat perubahan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang dipersyaratkan oleh kontrak.

• Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

• Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasi sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Perusahaan mempunyai maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode ini menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskonto penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur aset keuangan menjadi nilai tercatat bersihnya. Laba atau rugi diakui pada laporan laba rugi komprehensif ketika investasi dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Derivatives embedded in host contracts are accounted for as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not carried at fair value. These embedded derivatives are measured at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in the consolidated statement of comprehensive income. Reassessment only occurs if there is a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required.

• *Loans and receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

• *Held-to-maturity (HTM) investments*

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Company has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset. Gains and losses are recognized in the statement of comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2013 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2013 And
For The Year Ended
December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke dalam laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

- Investasi pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan investasi jangka panjang lainnya dicatat pada biaya perolehannya.
- Investasi dalam modal saham yang tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat pada nilai wajar.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, utang dan pinjaman atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi mencakup liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awalnya, telah ditetapkan, diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

- Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in the shareholders' equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in the shareholders' equity shall be reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

The investments classified as AFS are as follows:

- Investments in shares of stock that do not have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and other long-term investments are carried at cost.
- Investments in equity shares that have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% are recorded at fair value.

ii. Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of the SFAS No. 55 are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss.

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2013 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2013 And
For The Year Ended
December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Laba atau rugi atas liabilitas dalam kelompok diperdagangkan harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

• Utang dan pinjaman

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Laba atau rugi harus diakui dalam laporan laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substantial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

• Loans and borrowings

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the statement of income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv. Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's-length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2013 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2013 And
For The Year Ended
December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Penyesuaian risiko kredit

Perusahaan menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan terkait dengan instrumen keuangan tersebut ikut diperhitungkan.

v. Biaya perolehan yang diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

vi. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Credit risk adjustment

The Company adjusts the price in the observable market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Company's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

v. Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

vi. Impairment of financial assets

The Company assesses at each statement of financial position date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

- Financial assets carried at amortized cost.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment.

Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2013 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2013 And
For The Year Ended
December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai.

Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate.

If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account.

If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

- Available-for-sale (AFS) financial assets

In the case of equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2013 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2013 And
For The Year Ended
December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada laba atau rugi direklasifikasikan dari ekuitas ke dalam laba atau rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dihapuskan melalui laba atau rugi; sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, indikasi penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga di masa mendatang didasarkan pada nilai tercatat yang diturunkan nilainya dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Penghasilan bunga yang masih harus dibayar tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Keuangan" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar atas instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dapat dikaitkan dengan peristiwa yang timbul setelah pengakuan kerugian penurunan nilai melalui laba atau rugi, kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba atau rugi.

vii. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset Keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Perusahaan secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is reclassified from shareholders' equity to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through the profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in shareholders' equity.

In the case of a debt instrument classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual is recorded as part of the "Finance Income" account in the consolidated statement of comprehensive income. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

vii. Derecognition of financial assets and liabilities

Financial Assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2013 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2013 And
For The Year Ended
December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

f. Kas dan Setara Kas

Kas merupakan alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan umum perusahaan.

Setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek, dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang telah diketahui tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan. Instrumen yang dapat diklasifikasikan sebagai setara kas antara lain adalah:

- Deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya serta tidak dijaminkan; dan
- Instrumen pasar uang yang diperoleh dan dapat dicairkan dalam jangka waktu tidak lebih dari 3 (tiga) bulan.

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

g. Piutang Usaha

Piutang usaha adalah jumlah piutang pelanggan sehubungan dengan kegiatan usaha. Bila pembayaran diharapkan akan diterima dalam jangka waktu satu tahun atau kurang, maka diklasifikasikan sebagai aset lancar. Bila tidak, disajikan sebagai aset tidak lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash represents available and eligible payment instrument to finance the Company's business.

Cash equivalents represent very liquid investments, short term and quickly convertible to cash at a predetermined amount without any risk of significant value change. Instruments which can be classified as cash equivalents are as follows:

- Time deposits due within 3 (three) months or less, starting from the placement date and are not pledged as collateral; and
- Money market instruments purchased and saleable within 3 (three) months.

Cash and cash equivalents which have been restricted for certain purpose or which can not be used freely are not defined as cash and cash equivalents.

g. Trade Receivables

Trade receivables are amounts due from customers in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2013 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2013 And
For The Year Ended
December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Piutang usaha pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur dengan menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai. Penyisihan penurunan nilai piutang usaha dibentuk apabila ada bukti nyata bahwa Perusahaan tidak mampu menagih jumlah piutang sesuai dengan jangka waktu asal. Nilai tercatat dikurangi dengan satu akun penyisihan, berdasarkan telaah dari manajemen terhadap status masing-masing saldo piutang pada akhir periode keuangan. Apabila suatu piutang usaha tidak dapat ditagih, piutang tersebut dihapusbukukan terhadap akun penyisihan tersebut. Pemulihan kemudian dari jumlah yang dihapusbukukan sebelumnya dikreditkan terhadap laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower cost or net realizable value*). Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk memperoleh atau menjual persediaan tersebut.

Penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang perputarannya lambat ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka, yang masih mempunyai masa manfaat, diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset tetap

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No.16 (Revisi 2011), "Aset Tetap".

Tanah, bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, perabot dan peralatan kantor serta kendaraan disajikan sebesar nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal, dikurangi penyusutan. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset dan nilai netonya disajikan kembali sebesar jumlah revaluasi aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for impairment. A provision for impairment of trade receivables is established when there is objective evidence that the Company will not be able to collect the amounts due according to the original terms of the receivables. The carrying amount is reduced through the use of an allowance account, based on management's review of the status of each account at the end of the financial period. When a trade receivable is uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the consolidated statement of comprehensive income.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower cost or net realizable value. Cost is determined by the average method. Net realizable value is estimated based on the selling price in the ordinary course of business subtracting the estimated cost to sell the inventory.

Allowance for obsolete and slow moving inventories is determined based on a review of the inventory condition at the end of the year.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses, which still have useful life, are amortized over the periods benefited using straight-line method.

j. Fixed assets

The Company and its subsidiary implemented SFAS No.16 (Revised 2011), "Property, Plant and Equipment".

Land, buildings and infrastructure, machine and equipment, furniture and office equipment and vehicles are presented at fair value, based on valuations performed by external independent valuers, less depreciation. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2013 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2013 And
For The Year Ended
December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi komprehensif selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Kenaikan nilai tercatat dari hasil penilaian kembali aset tetap dikreditkan pada akun surplus revaluasi di ekuitas. Penurunan nilai yang menutup kenaikan nilai sebelumnya pada aset yang sama dibebankan pada akun surplus revaluasi secara langsung di ekuitas; semua penurunan nilai lainnya dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif. Perbedaan antara penyusutan berdasarkan nilai revaluasi yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif dan penyusutan berdasarkan biaya awal aset ditransfer dari akun "surplus revaluasi" ke "saldo laba" pada saat aset yang direvaluasi tersebut dijual.

Tanah tidak disusutkan. Semua aset tetap lainnya disusutkan menggunakan metode garis lurus hingga mencapai nilai sisa yang diestimasi selama masa manfaat aset. Tingkat penyusutan per tahun adalah:

	Tahun/ Years
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan peralatan	5
Perabot dan peralatan kantor	4 – 5
Kendaraan	4 – 5

Nilai sisa dan masa manfaat aset ditelaah, dan disesuaikan jika diperlukan, pada setiap tanggal posisi keuangan.

Nilai tercatat aset diturunkan segera ke nilai pemulihannya jika nilai tercatat aset tersebut lebih tinggi daripada nilai pemulihan yang diestimasi.

Apabila suatu aset tetap sudah tidak digunakan atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the statements of comprehensive income during the financial period in which they are incurred.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of fixed assets are credited to revaluation surplus in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are charged against revaluation surplus directly in equity; all other decreases are charged to the statements of comprehensive income. The difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the asset charged to the statements of comprehensive income and depreciation based on the asset's original cost is transferred from "revaluation surplus" to "retained earnings" when the revalued assets are sold.

Land is not depreciated. All other fixed assets are depreciated using the straight-line method to their estimated residual value over their estimated useful lives. The annual rates of depreciation are:

	Tahun/ Years
Buildings and infrastructure	20
Machinery and equipment	5
Furniture and office equipment	4 – 5
Vehicles	4 – 5

The assets' residual values and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each financial position date.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of property, plant, and equipment are recognised in the consolidated statement of comprehensive income.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2013 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2013 And
For The Year Ended
December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

k. Aset Dalam Penyelesaian

Biaya-biaya yang terjadi dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian sampai aset tersebut siap untuk digunakan. Setelah aset tersebut digunakan, biaya yang terkapitalisasi ditransfer ke akun aset tetap dan disusutkan sesuai dengan metode penyusutan yang berlaku. Biaya pendanaan yang berkaitan langsung dengan aset tertentu yang memenuhi syarat, termasuk di dalamnya bunga dan selisih kurs, dikapitalisasi ketika terjadinya utang untuk membiayai aset tetap tersebut.

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan telaah untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

Aset non keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset yang melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara harga jual neto atau nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset-aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pemulihan penyisihan penurunan nilai diakui sebagai pendapatan dalam periode dimana pemulihan tersebut terjadi.

m. Beban Tanggahan

Beban-beban yang memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun ditangguhkan. Beban tanggahan tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*)

n. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara jumlah uang yang diterima (dikurangi biaya transaksi) dan nilai penyelesaian utang diakui di dalam laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

k. Construction in Progress

Costs incurred are capitalised as construction in progress until such assets are ready to its intended use. When such assets are put into service, capitalised costs are transferred to fixed assets and depreciated in accordance with the applicable depreciation method. Financing costs directly attributable to a qualifying asset, including interest and foreign exchange differences, are capitalised when they arise from indebtedness incurred to finance fixed assets.

l. Impairment of Non-Financial Assets

At the consolidated statements of financial position date, the Company and its Subsidiary undertakes a review to determine whether there is any indication of asset impairment.

Non financial assets are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which an asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's net selling price or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

Reversal of a provision for impairment is recorded as income in the period when the reversal occurs.

m. Deferred Expense

Expenses which still have useful life more than one year will be deferred and amortized using straight-line method.

n. Loans

Loans are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Loans are subsequently carried at amortised cost. Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the statement of income over the period of the loans using the effective interest method.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2013 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2013 And
For The Year Ended
December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Biaya-biaya yang dibayarkan untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan digunakan. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai penggunaan terjadi. Sepanjang tidak ada bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan digunakan, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya jasa likuiditas dibayar di muka dan diamortisasi selama periode fasilitas.

o. Utang Usaha

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

p. Sewa

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011) "Sewa".

PSAK 30 (Revisi 2011), "Sewa", mengatur kebijakan akuntansi dan pengungkapan yang sesuai, baik bagi lessee maupun lessor terkait dengan sewa, yang berlaku untuk perjanjian yang mengalihkan hak untuk menggunakan aset meskipun persediaan jasa substansial oleh lessor tetap diperlukan dalam mengoperasikan atau memelihara aset tersebut.

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset tertentu dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

o. Trade Payables

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

p. Leases

The Company its Subsidiary adopted SFAS No. 30 (Revised 2011) "Leases".

SFAS No. 30 (Revised 2011), "Leases", prescribes, for lessees dan lessors, the appropriate accounting policies and disclosure to apply in relation to leases which apply to agreements that transfer the right to use assets even though substantial services by the lessor may be called for in connection with the operation or maintenance of such assets.

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset are classified as financial leases.

Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset are classified as operating leases.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2013 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2013 And
For The Year Ended
December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Perusahaan sebagai lessee

- i. Dalam sewa pembiayaan, Perusahaan sebagai lessee mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Biaya keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontingen dibebankan pada periode terjadinya. Biaya keuangan dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif .
 - ii. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian "Aset Tetap") disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.
 - iii. Dalam sewa operasi, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan metode garis lurus (straight-line method) selama masa sewa.
- q. Liabilitas Imbalan Paska Kerja

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas imbalan kerja sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2010) dan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Biaya untuk penyediaan imbalan kerja berdasarkan UU No.13/2003 ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial "Projected Unit Credit". Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi bersih dari keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian aktuarial ini diakui selama sisa masa kerja masing-masing karyawan.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima untuk penjualan barang sehubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan. Pendapatan disajikan bersih dari pajak pertambahan nilai, retur, rabat dan diskon

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

The Company as lessee

- i. Under a finance lease, the Company, as lessee, recognizes assets and liabilities in the statements of financial position at amounts equal to the fair value of the leased fixed asset or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. The finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the statement of comprehensive income.
 - ii. Capitalized leased asset (presented as a part of the "Fixed Assets" account) is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term.
 - iii. Under an operating lease, the Company recognizes lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.
- q. Liability for Post-Employment Benefit

The Company and its Subsidiary recognized employee benefits liabilities in accordance with SFAS No. 24 (Revised 2010) and Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

The cost of providing employee benefits under the Law is determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method. Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses for each individual plan at the end of the previous reporting year exceeded 10% of the defined benefit obligation at that date.

These gains or losses are recognized on a straight-line basis over the remaining working lives of each employee.

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sales of goods and services in the ordinary course of the Company's activities. Revenue is show net of value added tax, returns, rebates and discounts.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2013 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2013 And
For The Year Ended
December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal, besar kemungkinan manfaat ekonomis sehubungan dengan transaksi tersebut akan diperoleh, tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada tanggal posisi keuangan konsolidasian dapat diukur dengan andal, dan biaya yang terjadi untuk transaksi dan untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

s. Perpajakan

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No.46 (Revisi 2010), yang mensyaratkan Perusahaan dan Entitas Anak untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan waktu antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak dimasa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perbedaan tarif pajak dibukukan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

The Company and Subsidiary recognized revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity, and the stage of completion of the transaction at the consolidated financial position date can be measured reliably, and costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

s. Taxation

The Company and Subsidiary applied SFAS No. 46 (Revised 2010), which requires the Company and Subsidiary to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statement of financial position, and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statement.

Current tax expenses are determined based on the provision taxable income for the current year computed using prevailing tax rates. Deferred tax assets and liabilities are recognized on timing difference between assets and liabilities for commercial and taxation purpose each date of reporting. Tax benefit in the future as unused fiscal loss balance, is recognized at the possible realization of its tax benefit.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the assets are realized or the liabilities are settled, based on applicable tax rates that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Changes in tax obligation are recognized when Tax Assessment Letter is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2013 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2013 And
For The Year Ended
December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

t. Pelaporan Segmen

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No.5 (Revisi 2009) mengenai Segmen Operasi. PSAK ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomis dimana entitas beroperasi.

Suatu segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat imbalan yang berbeda dengan segmen usaha lainnya. Sebuah segmen geografis menyediakan barang maupun jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat imbalan yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain.

Informasi keuangan dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya. Sehubungan dengan hal ini, informasi segmen dalam laporan keuangan disajikan berdasarkan pengklasifikasian umum atas bidang usaha perdagangan dan pabrikasi.

u. Modal Saham Yang Diperoleh Kembali

Saham diperoleh kembali dicatat dengan menggunakan nilai perolehannya sebagai "Modal Saham Yang Diperoleh Kembali" dan disajikan sebagai pengurang ekuitas.

v. Laba Bersih Per Saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode tersebut. Jumlah rata-rata tertimbang saham adalah sebanyak 596.673.000 (dalam nilai penuh) saham, bersih setelah dikurangi jumlah saham yang diperoleh kembali.

w. Standar Akuntansi Baru

PSAK dan ISAK yang telah dikeluarkan dan efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2014 adalah sebagai berikut:

- ISAK 27, "Pergantian Aset dari Pelanggan"
- ISAK 28, "Pergantian Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas"
- ISAK 29, "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah Tahap Produksi pada Pertambangan Terbuka"

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

t. Segment Reporting

The Company and its subsidiary applied SFAS No.5 (Revised 2009) regarding Operating Segments. The revised SFAS requires disclosures that will enable users of financial statement to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

A business segment is a group of assets and operations engaged in providing products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments. A geographical segment is engaged in providing products or services within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of segments operating in other economic environments.

Financial information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and determining the allocation of resources. In this respect, the business segment information in the financial statement is presented based on general classification of trading and manufacturing sector.

u. Treasury Stock

Stock reacquired is recorded using the cost value and recorded as "Treasury Stock" and presented as deduction in equity.

v. Earning Per Share

Basic earning per share are computed by dividing net income with the weighted average number of shares outstanding during the period. The weighted average number of shares outstanding were totaling to 596,673,000 (full amount) shares, net after deducted by treasury stock.

w. New Accounting Standards

SFAS and IFAS issued and effective on or after January 1, 2014 are as follows.

- IFAS 27, "Transfers of Assets from Customer"
- IFAS 28, "Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments"
- IFAS 29, "Stripping Cost in the Production Phase of a Surface Mine"

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2013 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2013 And
For The Year Ended
December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

PSAK dan ISAK yang telah dikeluarkan dan efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015 adalah sebagai berikut:

- PSAK 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja"
- PSAK 65, "Laporan Keuangan Kondolidasian"
- PSAK 66, "Pengaturan Bersama"
- PSAK 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar"

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar yang direvisi dan yang baru tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

SFAS and IFAS issued and effective on or after January 1, 2015 are as follows.

- SFAS 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements"
- SFAS 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements"
- SFAS 15 (Revised 2013), "Investments in Associates and Joint Ventures"
- SFAS 24 (Revised 2013), "Employee Benefits"
- SFAS 65, "Consolidated Financial Statements"
- SFAS 66, "Joint Arrangements"
- SFAS 67, "Disclosures of Interests in Other Entities"
- SFAS 68, "Fair Value Measurements"

The Company and its Subsidiary are presently evaluating and has not yet determined the effects of these revised and new standards on the consolidated financial statements.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) di penuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported in the consolidated financial statements therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

Judgements

The following judgements are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company and its subsidiary determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and its subsidiary's accounting policies.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2013 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2013 And
For The Year Ended
December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang pada lingkungan ekonomi utama di mana Perusahaan beroperasi di mana merupakan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa atau mata uang dari satu negara yang kekuatan persaingan dan pengaruhnya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk mata uang fungsional yang paling tepat dalam menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, peristiwa dan kondisi yang mendasari operasi Perusahaan dan Entitas Anak.

Liabilitas Imbalan Paska-Kerja

Penentuan liabilitas imbalan paska-kerja karyawan bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan untuk menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut meliputi antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan sebelumnya yang memiliki pengaruh lebih dari 10% terhadap jumlah liabilitas imbalan kerja, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan.

Sejauh ini, manajemen meyakini bahwa asumsi yang digunakan tersebut cukup memadai untuk mencerminkan estimasi terbaik pada tanggal laporan keuangan konsolidasian. Perbedaan signifikan pada hasil aktual ataupun perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan berpotensi secara material mempengaruhi nilai tercatat liabilitas imbalan paska-kerja karyawan.

Nilai tercatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan sesuai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 26 atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(Continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its subsidiary. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Determination of Functional Currency

Functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company and Subsidiary operate. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of goods and services. Management judgment is required to determine the functional currency that best describes the economic effect of transactions, events and conditions of the underlying operations of the Company and Subsidiary.

Liability for Post-Employment Benefit

Determination of the estimated liability for post-employment benefit depends on the choice of actuarial assumptions that is used to calculate these amounts. The assumptions include, among others discount rates, annual salary increase rate, annual employee resignation rate, rate of disability, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the assumptions which are set out earlier which have influence over 10% of the number of employees' benefit liabilities, deferred and amortized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of employees.

So far, management believes that the assumptions that are used are sufficient to reflect the best estimation on the date of the consolidated financial statements. Significant differences in actual results or significant changes in assumptions set out potentially material effect of the carrying value of estimated liability for employee's benefits.

The carrying amount of Company and Subsidiaries's estimated liabilities for post-employment benefit as at the consolidated statement fo financial position date is disclosed in Note 26 to the consolidated financial statements.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2013 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2013 And
For The Year Ended
December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan dan Entitas Anak.

Nilai tercatat dari aset keuangan pada nilai wajar dalam laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp221.817.894.112 (31 Desember 2012: Rp202.876.443.003), sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan dalam laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp105.176.020.927 (31 Desember 2012: Rp102.144.996.101) (lihat Catatan 31).

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap selama 4 – 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih atas aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp263.856.135.436 (31 Desember 2012: Rp143.446.668.150). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(Continued)**

Financial Instruments

The Company and its Subsidiary carry certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company and its Subsidiary's profit or loss.

The carrying amount of financial assets carried at fair values in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2013 is Rp221,817,894,112 (December 31, 2012: Rp202,876,443,003), while the carrying amount of financial liabilities carried in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2013 is Rp105,176,020,927 (December 31, 2012: Rp102,144,996,101) (see Note 31).

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line over their estimated useful lives. Management property estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 - 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Change in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company and its subsidiary fixed assets as of December 31, 2013 amounting to Rp263,856,135,436 (December 31, 2012: Rp143,446,668,150). Further details are disclosed in Note 10.

Income Tax

Significant judgement is invoiced in determining provision for corporate Income Tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2013 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2013 And
For The Year Ended
December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2013	2012	
Kas			Cash
Rupiah	1.691.897.512	761.039.439	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	24.396.283	20.154.710	United States Dollar
Yen	6.076.071	3.023.102	Yen
Vietnam Dong	5.789.624	5.789.624	Vietnam Dong
Dolar Hongkong	3.802.070	3.802.070	Hongkong Dollar
Renminbi	1.352.672	5.543.620	Renminbi
Dolar Singapura	-	996.296	Singapore Dollar
Sub-jumlah	1.733.314.232	800.348.861	Sub -total
Bank:			Banks:
Rupiah			Rupiah
PT Bank Resona Perdania	7.638.499.225	568.817.275	PT Bank Resona Perdania
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.401.299.122	3.423.346.344	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	5.894.878.154	6.400.375.919	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	2.859.200.796	488.826.812	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank UOB Buana Tbk	1.962.332.284	6.037.359.065	PT Bank UOB Buana Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.665.066.085	2.482.619.563	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.352.078.316	6.613.192.257	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	878.575.665	284.487.044	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Jasa Jakarta	214.263.438	94.612.079	PT Bank Jasa Jakarta
PT Bank Mizuho Indonesia	32.420.182	32.625.205	PT Bank Mizuho Indonesia
Standard Chartered Bank	20.306.408	22.998.408	Standard Chartered Bank
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Resona Perdania	7.301.512.552	822.670.315	PT Bank Resona Perdania
PT Bank ICBC Indonesia	1.002.450.297	473.792.771	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	444.073.060	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	405.879.683	3.191.758.045	PT Bank Mizuho Indonesia
Standard Chartered Bank	42.695.629	197.488.960	Standard Chartered Bank
Yen			Yen
PT Bank Resona Perdania	12.459.349	51.596.224	PT Bank Resona Perdania
PT Bank Mizuho Indonesia	3.831.054	3.772.269	PT Bank Mizuho Indonesia
Renmimbi			Renmimbi
PT Bank ICBC Indonesia	-	12.120.612	PT Bank ICBC Indonesia
Sub-jumlah	38.131.821.299	31.202.459.167	Sub-total
Deposito berjangka Rupiah			Time deposits Rupiah
PT Bank ICBC Indonesia	10.000.000.000	19.010.000.000	PT Bank ICBC Indonesia
Jumlah kas dan setara kas	49.865.135.531	51.012.808.028	Total cash and cash equivalents

Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun berkisar antara 6% sampai dengan 8%.

Interest rate per annum of time deposits is ranging from 6% and 8%.

Tidak ada kas dan setara kas yang disimpan pada pihak berelasi.

There were no cash and cash equivalents held with the related parties.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2013 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2013 And
For The Year Ended
December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

5. WESEL TAGIH

Akun ini merupakan wesel tagih sebagai berikut:

	2013	2012
Wesel Tagih PT Bumi Karya Indonesia:		
Saldo awal	800.000.000	1.734.236.147
Penerimaan	-	(1.100.000.000)
Pemulihan nilai	-	165.763.853
Saldo akhir	<u>800.000.000</u>	<u>800.000.000</u>

Akun ini merupakan wesel tagih yang diterbitkan oleh PT Bumi Karya Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp800.000.000 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012. Wesel tagih ini tanpa jaminan dan dikenakan bunga per tahun sebesar 10% pada tahun 2013 dan 2012 dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Nopember 2014.

5. PROMISSORY NOTES

This account represents promissory notes as follows:

	2013	2012
Promissory Notes PT Bumi Karya Indonesia:		
Beginning balance	-	1.734.236.147
Receipt	-	(1.100.000.000)
Recovery in value	-	165.763.853
Ending balance	<u>800.000.000</u>	<u>800.000.000</u>

This account represents promissory notes issued by PT Bumi Karya Indonesia with a nominal value of Rp800,000,000 on December 31, 2013 and 2012. This promissory notes is unsecured and bears annual interest rates of 10% in 2013 and 2012 and will mature on November 25, 2014.

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Pihak Berelasi:		
Pigeon Singapore Pte. Ltd.	14.887.339.704	13.516.304.426
Thai Pigeon Co. Ltd.	-	340.384.000
	<u>14.887.339.704</u>	<u>13.856.688.426</u>
Penyisihan penurunan nilai piutang	-	(210.817.669)
Sub-jumlah	<u>14.887.339.704</u>	<u>13.645.870.757</u>

Pihak ketiga:

PT Honoris Industry	22.797.708.625	-
PT Hero Supermarket Tbk	8.303.011.332	5.486.224.844
PT Trans Retail Indonesia	6.718.984.197	6.788.715.763
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	6.172.900.892	3.820.961.014
PT Sai Indonesia	5.948.287.264	4.728.218.527
PT Matahari Putra Prima Tbk	5.237.119.677	2.988.852.717
CV Sukses Makmur Bersama	4.820.531.468	4.003.830.809
PT Pomona Indah Permai	4.583.090.773	2.102.764.864
PT Sinar Lestari Ultrindo	4.318.771.874	3.979.794.321
CV Sinar Bali	3.707.415.223	4.946.519.119
Karel Limarjo	3.470.200.331	4.321.152.085
PT Sanitas	3.245.679.755	1.285.656.356
PT Indomarco Prismaatama	3.126.672.944	1.999.456.008
PT Cahaya Sejahtera Waluya	2.216.851.112	2.021.698.320
PT Winada Anugerah	2.131.805.187	1.428.647.346
PT Prima Makmur Langgeng Perkasa	2.110.987.371	1.604.106.002
PT Arindo Prima Perkasa	2.056.128.598	1.820.727.302
PT Eka Jaya Putra Makmur	2.052.543.152	2.096.048.203
PT Anugerah Niaga Jaya	1.867.979.385	1.634.617.293

6. TRADE RECEIVABLES

Details of trade receivables based on the customers are as follows:

	2013	2012
Related Parties:		
Pigeon Singapore Pte. Ltd.	14.887.339.704	13.516.304.426
Thai Pigeon Co. Ltd.	-	340.384.000
	<u>14.887.339.704</u>	<u>13.856.688.426</u>
Provision for impairment value	-	(210.817.669)
Sub-total	<u>14.887.339.704</u>	<u>13.645.870.757</u>

Third parties:

PT Honoris Industry	22.797.708.625	-
PT Hero Supermarket Tbk	8.303.011.332	5.486.224.844
PT Trans Retail Indonesia	6.718.984.197	6.788.715.763
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	6.172.900.892	3.820.961.014
PT Sai Indonesia	5.948.287.264	4.728.218.527
PT Matahari Putra Prima Tbk	5.237.119.677	2.988.852.717
CV Sukses Makmur Bersama	4.820.531.468	4.003.830.809
PT Pomona Indah Permai	4.583.090.773	2.102.764.864
PT Sinar Lestari Ultrindo	4.318.771.874	3.979.794.321
CV Sinar Bali	3.707.415.223	4.946.519.119
Karel Limarjo	3.470.200.331	4.321.152.085
PT Sanitas	3.245.679.755	1.285.656.356
PT Indomarco Prismaatama	3.126.672.944	1.999.456.008
PT Cahaya Sejahtera Waluya	2.216.851.112	2.021.698.320
PT Winada Anugerah	2.131.805.187	1.428.647.346
PT Prima Makmur Langgeng Perkasa	2.110.987.371	1.604.106.002
PT Arindo Prima Perkasa	2.056.128.598	1.820.727.302
PT Eka Jaya Putra Makmur	2.052.543.152	2.096.048.203
PT Anugerah Niaga Jaya	1.867.979.385	1.634.617.293

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2013 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2013 And
For The Year Ended
December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	2013	2012	
PT Sumber Sahabat Indonesia	1.817.630.724	1.571.490.261	PT Sumber Sahabat Indonesia
PT Anugerah Teramsond	1.807.682.454	935.478.807	PT Anugerah Teramsond
CV Mitra Mulya Makmur	1.682.131.092	1.849.105.953	CV Mitra Mulya Makmur
PT Bumi Intan Jaya	1.472.440.625	1.225.469.021	PT Bumi Intan Jaya
PT Maju Anugerah Jaya Usaha	1.442.962.306	2.133.984.252	PT Maju Anugerah Jaya Usaha
PT Midi Utama Indonesia Tbk	1.379.924.657	627.236.267	PT Midi Utama Indonesia Tbk
PT Poneksim Utama	1.338.080.688	1.847.837.023	PT Poneksim Utama
PT Mitra Sehat Sekata	1.270.730.107	827.876.269	PT Mitra Sehat Sekata
Hooky Limantara	1.252.172.447	4.306.008.574	Hooky Limantara
PT Lion Superindo	1.226.197.746	674.371.852	PT Lion Superindo
PT Funny Citra Jaya	1.212.772.571	1.245.400.514	PT Funny Citra Jaya
PT Karya Citra Lamcos	1.166.118.276	810.247.295	PT Karya Citra Lamcos
PT Tiara Agung Kencana	1.098.421.581	493.535.245	PT Tiara Agung Kencana
Zulkarnain	1.055.961.752	840.250.936	Zulkarnain
PT Widjaya Putra Cemerlang	1.050.176.899	1.587.398.308	PT Widjaya Putra Cemerlang
PT Riaputra Sejahtera	986.744.883	590.205.734	PT Riaputra Sejahtera
PT Liefarel Multiniaga Lestari International Minh Viet Co. Ltd., Vietnam	974.049.778	1.454.650.031	PT Liefarel Multiniaga Lestari International Minh Viet Co. Ltd., Vietnam
PT Sumber Agung Abadi	966.338.557	379.217.753	PT Sumber Agung Abadi
Agus Jusak Kurniawan	963.680.255	1.229.197.018	Agus Jusak Kurniawan
PT Catur Sentosa Anugerah	900.636.236	725.918.574	PT Catur Sentosa Anugerah
PT Primajaya Majubersama	802.132.222	1.353.620.581	PT Primajaya Majubersama
PT Mitra Cipta Kosindo	798.080.386	533.248.084	PT Mitra Cipta Kosindo
PT Arkstarindo Artha Makmur	749.522.114	554.579.768	PT Arkstarindo Artha Makmur
CV Telaga Mas	743.312.845	507.801.306	CV Telaga Mas
PD Multi Kencana	733.483.900	764.736.971	PD Multi Kencana
PT Sumber Rezeki Bersama	722.375.744	744.344.177	PT Sumber Rezeki Bersama
PT Lottemart Indonesia	684.792.140	702.037.777	PT Lottemart Indonesia
CV Abdi Terang	647.872.919	419.060.690	CV Abdi Terang
PT Surya Timur Raya	618.779.630	685.575.590	PT Surya Timur Raya
PT Tri Murni Usaha Jaya	598.399.461	1.450.506.457	PT Tri Murni Usaha Jaya
CV Setia Tunggal	475.556.503	929.200.950	CV Setia Tunggal
PT Aria Setia Jaya	348.020.474	550.824.524	PT Aria Setia Jaya
CV Sinar Surya Perkasa	342.788.242	939.678.059	CV Sinar Surya Perkasa
PT Ujung Pandang Perkasa	325.995.787	1.027.799.913	PT Ujung Pandang Perkasa
PT Anugerah Wahyudi Sejahtera	283.327.718	1.133.206.520	PT Anugerah Wahyudi Sejahtera
PT Indo Prospek Pratama	255.408.451	954.455.293	PT Indo Prospek Pratama
CV Omega Sejahtera	227.325.225	1.995.283.457	CV Omega Sejahtera
PT Selatanindo Batam Mandiri	202.617.360	933.888.842	PT Selatanindo Batam Mandiri
PT Bumi Intan Mandiri	200.106.720	755.225.856	PT Bumi Intan Mandiri
PT Gawalise Indah	113.771.161	3.522.689.124	PT Gawalise Indah
PT Manohara Asri	104.524.780	524.236.184	PT Manohara Asri
PT Supra Boga Lestari	47.448.526	1.930.616.066	PT Supra Boga Lestari
PT Kreasi Wira Agung	19.378.689	511.325.407	PT Kreasi Wira Agung
PT Media Televisi Indonesia	-	1.507.494.615	PT Media Televisi Indonesia
UD Tunas Bhakti	-	626.241.769	UD Tunas Bhakti
CV Abdi Terang	-	559.695.744	CV Abdi Terang
PT Pratama Kinerja Perkasa	-	685.575.590	PT Pratama Kinerja Perkasa
CV Berkat Sejahtera Abadi	-	524.391.416	CV Berkat Sejahtera Abadi
Lain-lain	-	520.684.106	Others
	27.352.786.701	28.471.142.367	
	157.349.330.492	138.732.037.783	
Penyisihan penurunan nilai piutang	(1.970.936.365)	(1.970.936.365)	Provision for impairment value
Sub-jumlah	155.378.394.127	136.761.101.418	Sub-total
Piutang usaha-bersih	170.265.733.831	150.406.972.175	Trade receivables-net

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2013 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2013 And
For The Year Ended
December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Rupiah	155.300.147.503	138.100.231.121
Dolar Amerika Serikat	16.936.522.693	14.488.495.088
Jumlah	172.236.670.196	152.588.726.209
Penyisihan penurunan nilai piutang	(1.970.936.365)	(2.181.754.034)
Piutang usaha-bersih	<u>170.265.733.831</u>	<u>150.406.972.175</u>

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Details of trade receivables based on currency is as follows:

	2013	2012	
Rupiah	155.300.147.503	138.100.231.121	Rupiah
United States Dollar	16.936.522.693	14.488.495.088	United States Dollar
Jumlah	172.236.670.196	152.588.726.209	Total
Penyisihan penurunan nilai piutang	(1.970.936.365)	(2.181.754.034)	Provision for impairment value
Piutang usaha-bersih	<u>170.265.733.831</u>	<u>150.406.972.175</u>	Trade receivables-net

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang yang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging schedule analysis based on invoice date are as follows:

	2013	2012	
Sampai dengan 1 bulan	104.482.155.195	52.368.301.586	Until 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	47.627.582.141	75.109.746.394	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	17.777.337.450	22.583.487.130	> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 1 tahun	1.666.501.576	1.763.472.462	> 6 months - 1 year
> 1 tahun	683.093.834	763.718.637	> 1 year
Jumlah	172.236.670.196	152.588.726.209	Total
Penyisihan penurunan nilai piutang	(1.970.936.365)	(2.181.754.034)	Provision for impairment value
Piutang usaha-bersih	<u>170.265.733.831</u>	<u>150.406.972.175</u>	Trade receivables-net

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

Movement of the provision for impairment value was as follows:

	2013	2012	
Saldo awal	2.181.754.034	870.936.365	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan (lihat Catatan 24)	-	1.310.817.669	Provision during the year (see Note 24)
Pemulihan selama tahun berjalan	(210.817.669)	-	Reversal during the year
Saldo akhir	<u>1.970.936.365</u>	<u>2.181.754.034</u>	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, piutang usaha senilai Rp12.500.000.000 dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek dari PT Bank CIMB Niaga Tbk yang diterima (lihat Catatan 12).

As of December 31, 2013 and 2012, the trade receivables amounting to Rp12,500,000,000, respectively are pledged as collateral for short-term bank loan received from PT Bank CIMB Niaga Tbk (see Note 12).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

Management believes that the provision for impairment value is adequate to cover possible losses from the non-collection of these accounts. Management also believes that there are no significant concentrations of credit in trade receivables.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2013 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2013 And
For The Year Ended
December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	2013
Barang jadi	68.262.297.719
Bahan baku	27.130.757.251
Bahan pembantu	5.812.236.747
Barang dalam proses	746.326.621
Barang konsinyasi	248.557.085
Barang dalam perjalanan	-
Jumlah	<u>102.200.175.423</u>

Persediaan telah diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran, ledakan, petir dan bencana alam lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp187.411.978.334 dan Rp80.553.962.349 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, yang menurut pendapat manajemen jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul.

Pada tanggal 31 Desember 2013, persediaan senilai Rp41.619.530.850 dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek dari PT Bank ICBC Indonesia yang diterima (lihat Catatan 12).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada penyisihan persediaan usang yang perlu dibentuk.

7. INVENTORIES

Inventories consist of:

	2012	
	52.461.010.158	<i>Finished goods</i>
	25.482.764.265	<i>Raw materials</i>
	3.951.805.597	<i>Supporting materials</i>
	1.881.064.319	<i>Work in process</i>
	489.247.726	<i>Consignment goods</i>
	281.584.841	<i>Goods in transit</i>
Jumlah	<u>84.547.476.906</u>	<i>Total</i>

Inventories are covered by insurance against losses from fire, explosion, lightning and other natural disasters with total coverage amounting to Rp187,411,978,334 and Rp80,553,962,349 as of December 31, 2013 and 2012, respectively, which in management's opinions, is adequate to cover possible losses arising from such risk.

As of December 31, 2013, inventories amounting to Rp41,619,530,850 are pledged as collateral for short-term bank loan received from PT Bank ICBC Indonesia (see Note 12).

Based on the review of the condition of the inventories at the end of the year, the Company's management believes that there is no need for provision of inventory obsolescence.

8. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2013
Persediaan	3.450.533.023
Lain lain	6.214.194.184
Jumlah	<u>9.664.727.207</u>

8. ADVANCES

This account consist of:

	2012	
	4.418.571.430	<i>Inventory</i>
	3.923.829.476	<i>Others</i>
Jumlah	<u>8.342.400.906</u>	<i>Total</i>

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	2013
Sewa	1.468.706.117
Asuransi	204.076.394
Jumlah	<u>1.672.782.511</u>

9. PREPAID EXPENSES

This account consist of:

	2012	
	365.993.537	<i>Rentals</i>
	189.069.461	<i>Insurance</i>
Jumlah	<u>555.062.998</u>	<i>Total</i>

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2013 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2013 And
For The Year Ended
December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

10. FIXED ASSETS

This account consist of:

31 Desember 2013/ December 31, 2013						
	Saldo awal/ Beginning balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balances
Biaya perolehan						Acquisition cost
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	45.491.882.059	-	-	-	79.666.231.682	125.158.113.741
Bangunan dan prasarana	73.226.844.390	421.178.340	-	-	9.110.534.177	82.758.556.907
Mesin dan peralatan	81.047.764.685	12.989.951.249	171.760.516	-	25.581.901.731	119.447.857.149
Perabot dan peralatan kantor	14.776.014.533	1.810.054.822	-	-	119.467.189	16.705.536.544
Kendaraan	17.399.934.797	271.227.273	942.650.000	-	6.980.507.352	23.709.019.422
Jumlah	231.942.440.464	15.492.411.684	1.114.410.516	-	121.458.642.131	367.779.083.763
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan dan prasarana	6.344.641.011	3.886.249.797	-	-	-	10.230.890.808
Mesin dan Peralatan	59.169.776.825	8.084.887.027	159.999.363	-	-	67.094.664.489
Perabot dan peralatan kantor	10.750.627.101	2.155.699.443	-	-	-	12.906.326.544
Kendaraan	12.230.727.377	2.383.692.234	923.353.125	-	-	13.691.066.486
Jumlah	88.495.772.314	16.510.528.501	1.083.352.488	-	-	103.922.948.327
Nilai buku	143.446.668.150					263.856.135.436
31 Desember 2012/ December 31, 2012						
	Saldo awal/ Beginning balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balances
Biaya perolehan						Acquisition cost
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	62.159.178.880	6.091.363.469	23.179.063.469	420.403.179 ¹⁾	-	45.491.882.059
Bangunan dan prasarana	70.078.498.707	4.875.761.500	5.648.400.000	3.920.984.183 ²⁾	-	73.226.844.390
Mesin dan peralatan	72.335.894.451	9.088.669.942	1.388.464.208	1.011.664.500	-	81.047.764.685
Perabot dan peralatan kantor	13.210.793.174	1.932.466.570	367.245.211	-	-	14.776.014.533
Kendaraan	17.997.660.251	1.435.818.182	2.033.543.636	-	-	17.399.934.797
Jumlah	235.782.025.463	23.424.079.663	32.616.716.524	5.353.051.862	-	231.942.440.464
Aset dalam penyelesaian	1.954.545.000	-	-	(1.954.545.000)	-	-
Sewa pembiayaan						Finance lease
Mesin dan peralatan	1.011.664.500	-	-	(1.011.664.500)	-	-
Jumlah	238.748.234.963	23.424.079.663	32.616.716.524	2.386.842.362	-	231.942.440.464
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan dan prasarana	3.710.257.132	3.705.918.341	1.071.534.462	-	-	6.344.641.011
Mesin dan Peralatan	51.771.839.105	7.229.818.976	438.879.956	606.998.700	-	59.169.776.825
Perabot dan peralatan kantor	9.200.247.769	1.918.642.043	368.262.711	-	-	10.750.627.101
Kendaraan	10.721.686.773	2.863.665.491	1.354.624.887	-	-	12.230.727.377
Jumlah	75.404.030.779	15.718.044.851	3.233.302.016	606.998.700	-	88.495.772.314
Sewa pembiayaan						Finance lease
Mesin dan peralatan	404.665.800	202.332.900	-	(606.998.700)	-	-
Jumlah	75.808.696.579	15.920.377.751	3.233.302.016	-	-	88.495.772.314
Nilai buku	162.939.538.384					143.446.668.150

1) Merupakan reklasifikasi dari aset tidak lancar lainnya.
2) Termasuk reklasifikasi dari aset tidak lancar lainnya pada Entitas Anak sebesar Rp1.966.439.183.

1) Represents reclassification from other non current asset.
2) Including reclassification from other non current assets of Subsidiary of Rp1,966,439,183.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2013 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2013 And
For The Year Ended
December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Harga jual	426.858.179	33.671.155.799	Selling price
Nilai buku aset yang dijual	31.058.028	29.383.414.508	Net book value on sale
Laba penjualan aset tetap	395.800.151	4.287.741.291	Gain on sale of fixed assets

Penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Beban pokok penjualan (Lihat catatan 23)	9.371.256.182	8.449.822.873	Cost of goods sold (see Note 23)
Penjualan, umum dan administrasi (Lihat catatan 24)	7.139.272.319	7.470.554.878	Selling, general and administrative (see Note 24)
Jumlah	16.510.528.501	15.920.377.751	Total

Aset tetap telah diasuransikan terhadap kerugian akibat gempa bumi, kebakaran, ledakan, petir dan gangguan usaha lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp143.128.716.343 dan Rp67.319.975.000 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, yang menurut pendapat manajemen jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul.

Fixed assets are covered by insurance against losses from earthquake, fire, explosion, lightning and other business interruptions with total coverage amounting to Rp143,128,716,343 and Rp67,319,975,000 as of December 31, 2013 and 2012, respectively, which in management's opinions, is adequate to cover possible losses arising from such risk.

Tanah, bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, perabot dan peralatan kantor serta kendaraan terakhir direvaluasi pada tanggal 30 Desember 2013. Penilaian aset tetap dilakukan oleh KJPP Kusmanto, Kemas & Rekan untuk Perusahaan, KJPP Iskandar & Rekan untuk MEC dan KJPP Budi, Edy, Saptono & Rekan untuk PI sebagai penilai independen, berdasarkan pendekatan data pasar. Dengan menggunakan pendekatan ini, nilai aset didasarkan pada perbandingan harga transaksi yang terjadi atas aset yang sejenis yang diperoleh dengan mengumpulkan data transaksi dan mempertimbangkan semua faktor relevan yang mempengaruhi nilai. Data tersebut dilakukan penyesuaian sesuai dengan prosedur penilai. Penilaian dilakukan dengan asumsi bahwa kepemilikan dan status aset adalah benar, sewaktu-waktu dapat diperjualbelikan atau dipindahkan haknya kepada pihak lain dan segala tuntutan maupun sengketa telah diabaikan.

Land, buildings and infrastructure, machine and equipment, furniture and office equipment and vehicles were revalued at the latest on December 30, 2013. The valuation was performed by KJPP Kusmanto, Kemas & Rekan for Company, KJPP Iskandar & Rekan for MEC and KJPP Budi, Edy, Saptono & Rekan for PI as the independent valuer, on the basis of market data approach. Using this approach, value of the assets was based on comparison of transaction price occurred on the similar assets which was obtained by gathering transaction data and considering all relevant factors affecting the value. Such data was adjusted, in accordance with the valuer procedure. Valuation was performed assuming that the ownership and status of assets are correct, saleable, and transferable any time to other parties and all disputes and claims are ignored.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2013 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2013 And
For The Year Ended
December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Surplus revaluasi dicatat pada bagian ekuitas. Rincian revaluasi aset yang dicatat oleh Perusahaan pada tahun 2013 dan 2010 adalah sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS (Continued)

The revaluation surplus was credited to shareholders' equity section. Details of assets revaluation recorded by the Company in 2013 and 2010 were as follows:

Perusahaan

	Penilaian Kembali/ Revaluation	Nilai buku/ Book Value	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	<u>Company</u>
<u>2013</u>				<u>2013</u>
Tanah	71.535.391.241	29.455.832.059	42.079.559.182	Land
Bangunan dan prasarana	48.420.808.759	40.206.654.327	8.214.154.432	Buildings and infrastructure
Perabot dan peralatan kantor	3.029.300.000	2.966.210.686	63.089.314	Furniture and office equipment
Kendaraan	7.143.352.936	1.919.789.090	5.223.563.846	Vehicles
Sub-jumlah	130.128.852.936	74.548.486.162	55.580.366.774	Sub-total
<u>2010</u>				<u>2010</u>
Tanah	51.660.678.880	45.547.314.153	6.113.364.727	Land
Bangunan dan infrastruktur	10.719.401.120	10.793.843.924	(74.442.804)	Buildings and infrastructure
Sub-jumlah	62.380.080.000	56.341.158.077	6.038.921.923	Sub-total
Jumlah	192.508.932.936	130.889.644.239	61.619.288.697	Total

Entitas Anak

PT Multielok Cosmetic

	Penilaian Kembali/ Revaluation	Nilai buku/ Book Value	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	<u>Subsidiaries</u>
<u>PT Multielok Cosmetic</u>				<u>PT Multielok Cosmetic</u>
<u>2013</u>				<u>2013</u>
Tanah	37.213.000.000	11.585.550.000	25.627.450.000	Land
Bangunan dan prasarana	12.223.900.000	11.838.424.444	385.475.556	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	7.743.000.000	7.430.208.600	312.791.400	Machinery and equipment
Perabot dan peralatan kantor	174.200.000	115.974.736	58.225.264	Furniture and office equipment
Kendaraan	988.200.000	534.780.037	453.419.963	Vehicles
Jumlah	58.342.300.000	31.504.937.817	26.837.362.183	Total
Bagian yang diakui Perusahaan			26.837.356.119	Amount recognized by the Company
<u>2010</u>				<u>2010</u>
Tanah	6.048.000.000	1.769.900.000	4.278.100.000	Land
Bangunan dan infrastruktur	9.247.800.000	6.288.692.452	2.959.107.548	Buildings and infrastructure
Jumlah	15.295.800.000	8.058.592.452	7.237.207.548	Total
Bagian yang diakui Perusahaan			7.237.205.913	Amount recognized by the Company

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2013 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2013 And
For The Year Ended
December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. FIXED ASSETS (Continued)

PT Pigeon Indonesia

PT Pigeon Indonesia

	Penilaian Kembali/ <i>Revaluation</i>	Nilai buku/ <i>Book Value</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i>	
<u>2013</u>				<u>2013</u>
Tanah	16.409.722.500	4.450.500.000	11.959.222.500	Land
Bangunan dan prasarana	11.795.700.000	11.284.795.811	510.904.189	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	44.697.450.000	19.428.339.669	25.269.110.331	Machinery and equipment
Perabot dan peralatan kantor	595.710.000	597.557.389	(1.847.389)	Furniture and office equipment
Kendaraan	1.886.400.000	582.876.457	1.303.523.543	Vehicles
Jumlah	75.384.982.500	36.344.069.326	39.040.913.174	Total
Bagian yang diakui Perusahaan			25.376.587.830	
<u>2010</u>				
Tanah	4.450.500.000	3.191.148.738	1.259.351.262	Land
Bangunan dan infrastruktur	6.139.700.000	5.484.659.432	655.040.568	Buildings and infrastructure
Jumlah	10.590.200.000	8.675.808.170	1.914.391.830	Total
Bagian yang diakui Perusahaan			1.243.508.168	Amount recognized by the Company

Surplus revaluasi aset tetap pada Entitas Anak sebesar Rp60.694.658.030 disajikan sebagai bagian dari akun "Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Revaluation increment of fixed assets amounting Rp60,694,658,030 subsidiaries are presented as part of "Differences arising from changes in equity of Subsidiaries" in the consolidated statement of financial position.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, kendaraan dengan jumlah nilai buku masing-masing sebesar Rp2.781.300.000 dan Rp3.471.520.833 dijadikan jaminan atas utang pembiayaan konsumen yang diterima (lihat Catatan 17).

As of December 31, 2013 and 2012, vehicles with total book value of Rp2,781,300,000 and Rp3,471,520,833 are pledged as collateral to obligations under consumer financing (see Note 17).

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, tanah, bangunan dan mesin dengan jumlah nilai buku masing-masing sebesar Rp141.394.800.000 dan Rp90.391.810.680 dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diterima (lihat Catatan 12 dan 16).

As of December 31, 2013 and 2012, land, building and machineries with total book value of Rp141,394,800,000 and Rp90,391,810,680 are pledged as collateral to short-term and long-term bank loan received (see Notes 12 and 16).

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Based on the Management's review, there are no circumstances or changes, which may indicate the impairment in value of fixed asset as of December 31, 2013 and 2012.

11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

11. OTHER NON CURRENT ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	2013	2012	
Jaminan kerjasama	7.307.222.760	9.307.794.408	Cooperation guarantee
Piranti lunak	1.446.146.578	685.537.413	Software
Lain-lain	14.145.000	467.024.142	Others
Jumlah	8.767.514.338	10.460.355.963	Total

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2013 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2013 And
For The Year Ended
December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	2013
Rupiah	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	12.861.447.283
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.927.158.131
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank ICBC Indonesia	15.845.700.000
PT Bank Resona Perdania	-
Jumlah	34.634.305.414

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit jangka pendek dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk berupa *Open Account Financing Buyer* untuk modal kerja dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp30.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga per tahun sebesar 11,5% dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Maret 2014. Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang dagang milik Perusahaan (lihat Catatan 6). Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini sebesar Rp12.861.447.283 pada tanggal 31 Desember 2013.

Hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk selama masa kredit adalah sebagai berikut:

- Menambah fasilitas pinjaman bank Perusahaan dan Entitas Anak;
- Penambahan pinjaman di Bank atau institusi lainnya jika leverage Perusahaan di atas 1 kali.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit jangka pendek dari PT Bank CIMB Niaga Tbk berupa kredit pinjaman transaksi khusus - fasilitas langsung (*on revolving basis*) yaitu pembiayaan piutang dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp10.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga per tahun masing-masing sebesar 12% dan 11,5% pada tahun 2013 dan 2012 dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Nopember 2014. Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang dagang milik Perusahaan (lihat Catatan 6). Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini sebesar Rp5.927.158.131 dan Rp8.323.495.505, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

12. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of the following:

	2012	
		Rupiah
	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	8.323.495.505	PT Bank CIMB Niaga Tbk
		United States Dollar
	5.802.000.000	PT Bank ICBC Indonesia
	3.001.629.888	PT Bank Resona Perdania
Jumlah	17.127.125.393	Total

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

The Company obtained short-term credit facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk for *Open Account Financing Buyer* for working capital with maximum amount of Rp30,000,000,000. The loan bears interest of 11.5% per annum and will be due on March 14, 2014. This loan secured by the Company's trade receivables (see Note 6). The loan balance amounted to Rp12,861,447,283 on December 31, 2013.

These are the matters that must get written approval from PT Bank Danamon Indonesia Tbk during the credit are as follows:

- Increase loan facility Company and its subsidiary;
- Increase new loans in Bank or other institution if Company's leverage above 1 time.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

The Company obtained short-term credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk for specific transactions credit – direct facility (*on revolving basis*) for receivable financing with maximum amount of Rp10,000,000,000. The loan bears interest of 12% and 11.5% per annum in 2013 and 2012, respectively and will be due on November 23, 2014. This loan secured by the Company's trade receivables (see Note 6). The loan balance amounted to Rp5,927,158,131 and Rp8,323,495,505, respectively on December 31, 2013 and 2012.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2013 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2013 And
For The Year Ended
December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank ICBC Indonesia

Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank ICBC Indonesia sebagai berikut:

- a. Fasilitas kredit jangka pendek berupa pinjaman tetap *on demand* dengan jumlah maksimum sebesar USD1.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga per tahun sebesar 6,5% dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 Agustus 2014. Pinjaman tersebut dijamin dengan persediaan (lihat Catatan 7) dan tanah dan bangunan tertentu (lihat Catatan 10) milik Perusahaan. Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini sebesar Rp3.656.700.000 dan Rp5.802.000.000, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.
- b. Fasilitas kredit jangka pendek berupa kredit pinjaman *on demand* yaitu pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar USD500.000 pada tanggal 31 Desember 2013 dan USD1.800.000 pada tanggal 31 Desember 2012. Pinjaman tersebut dikenakan bunga per tahun sebesar 6,5% dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 Agustus 2014. Pinjaman tersebut dijamin dengan persediaan (lihat Catatan 7) dan tanah dan bangunan tertentu (lihat Catatan 10) milik Perusahaan. Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp6.094.500.000 dan nihil pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.
- c. Fasilitas kredit jangka pendek berupa *Letter of Credit* dengan jumlah maksimum sebesar USD500.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga per tahun sebesar 6,5% dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 Agustus 2014. Pinjaman tersebut dijamin dengan persediaan (lihat Catatan 7) dan tanah dan bangunan tertentu (lihat Catatan 10) milik Perusahaan. Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini sebesar Rp6.094.500.000 pada tanggal 31 Desember 2013.

PT Bank Resona Perdania

Entitas Anak mendapatkan fasilitas kredit jangka pendek dari PT Bank Resona Perdania berupa fasilitas *Letter of Credit* dengan jumlah maksimum sebesar USD800.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 Oktober 2014. Pinjaman ini dijamin dengan mesin, peralatan dan corporate guarantee dari Pigeon Corporation, Jepang dan PT Multielok Cosmetic. Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini masing-masing sebesar nihil dan Rp3.001.629.888, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank ICBC Indonesia

The Company obtained loan facility from PT Bank ICBC Indonesia as follows:

- a. Short-term credit facility which is on demand fixed loan with maximum amount of USD1,000,000. This loan bears interest of 6.5% per annum and will be due on August 5, 2014. This loan secured by the certain Company's inventories (see Note 7) and land and building (see Note 10). The loan balance amounted to Rp3,656,700,000 and Rp5,802,000,000, respectively on December 31, 2013 and 2012.
- b. Short-term credit facility which is on demand credit for working capital with maximum amount of USD500,000 as of December 31, 2013 and USD1,800,000 as of December 31, 2012. This loan bears interest of 6.5% per annum and will be due on August 5, 2014. This loan secured by the certain Company's inventories (see Note 7) and land and building (see Note 10). The loan balance amounted to Rp6,094,500,000 and nil, respectively on December 31, 2013 and 2012.
- c. Short-term credit facility for *Letter of Credit* with maximum amount of USD500,000. This loan bears interest of 6.5% per annum and will be due on August 5, 2014. This loan secured by the certain Company's inventories (see Note 7) and land and building (see Note 10). The loan balance amounted to Rp6,094,500,000 on December 31, 2013.

PT Bank Resona Perdania

The Subsidiary obtained short-term credit facility from PT Bank Resona Perdania for *Letter of Credit* facility with maximum amount of USD800,000. The facility will be due on October 16, 2013. This loan secured by the machinery, equipment and corporate guarantee from Pigeon Corporation, Japan and PT Multielok Cosmetic. The loan balance amounted to nil and Rp3,001,629,888, respectively on December 31, 2013 and 2012.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2013 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2013 And
For The Year Ended
December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Bank Resona Perdania selama masa kredit adalah sebagai berikut:

- Memperoleh pinjaman kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung dalam bentuk apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan kepada pihak lain;
- Meminjamkan uang, termasuk tapi tidak terbatas kepada Perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran atau meminta Perusahaannya dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga serta mengubah status kelembagaan;
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran atau meminta Perusahaannya dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga serta mengubah status kelembagaan;
- Melakukan transaksi dengan pihak lain dengan cara selain dari praktek kebiasaan usaha yang wajar.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

These are the matters that must get written approval from PT Bank Resona Perdania during the credit are as follows:

- Obtain new loans from other parties and/or bind themselves as the party in any form and/or mortgaging assets to another party;
- Lending money, including but not limited to the Company's affiliates, except to run the day-to-day business;
- Perform consolidation, merger, acquisition, dissolution or ask the company declared bankrupt by the Commercial Court and the changing institutional status;
- Perform consolidation, merger, acquisition, dissolution or ask the company declared bankrupt by the Commercial Court and the changing institutional status;
- Conduct transactions with other parties in ways other than the practice of fair business practices.

13. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2013	2012
Pihak berelasi:		
Pigeon Singapore Pte. Ltd.	64.411.117	5.523.638.606
Pihak ketiga:		
PT Honoris Industry	10.413.490.017	15.623.521.543
PT Hasta Prima Industry	2.169.461.280	2.853.047.814
PT Kartika Naya	1.960.028.949	1.432.999.839
PT Sojitz Indonesia	818.794.800	347.083.968
PT Symrise	469.444.306	538.498.125
PT Dynaplast Tbk	250.903.797	454.527.742
PT Vista Luas Unotama	169.888.060	463.732.850
Lain-lain	3.032.193.534	3.376.566.918
Jumlah	<u>19.348.615.860</u>	<u>30.613.617.405</u>

Rincian utang usaha berdasarkan umur utang sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Sampai dengan 1 bulan	4.581.521.633	1.524.124.782
> 1 bulan - 3 bulan	12.024.413.424	28.173.523.230
> 3 bulan - 6 bulan	971.427.946	113.078.160
> 6 bulan - 1 tahun	971.739.862	598.005.717
> 1 tahun	799.512.995	204.885.516
Jumlah	<u>19.348.615.860</u>	<u>30.613.617.405</u>

13. TRADE PAYABLES

This account consists of the following:

Related party:
Pigeon Singapore Pte. Ltd.

Third parties:
PT Honoris Industry
PT Hasta Prima Industry
PT Kartika Naya
PT Sojitz Indonesia
PT Symrise
PT Dynaplast Tbk
PT Vista Luas Unotama
Others

Total

The aging schedule analysis based on the invoice date are as follows:

Until 1 month
> 1 month - 3 months
> 3 months - 6 months
> 6 months - 1 year
> 1 year

Total

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2013 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2013 And
For The Year Ended
December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

13. UTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Rupiah	17.117.498.753	23.266.091.516
Dolar Amerika Serikat	2.228.110.353	7.306.439.631
Yen Jepang	-	38.796.496
Euro	3.006.754	2.289.762
Jumlah	<u>19.348.615.860</u>	<u>30.613.617.405</u>

Tidak ada jaminan yang diberikan Perusahaan atas utang usaha tersebut.

13. TRADE PAYABLES (Continued)

The details of trade payables based on the currencies are as follows:

	2013	2012	
Rupiah	17.117.498.753	23.266.091.516	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2.228.110.353	7.306.439.631	United States Dollar
Yen Jepang	-	38.796.496	Yen Japan
Euro	3.006.754	2.289.762	Euro
Jumlah	<u>19.348.615.860</u>	<u>30.613.617.405</u>	Total

There was no collateral pledged by the Company for that trade payables.

14. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2013	2012
PT Bumi Perkasa Permai	3.852.049.807	3.952.109.207
PT Matahari Putra Prima Tbk	3.681.639.954	1.091.724.719
PT Magenta Mediatama	2.024.652.300	-
PT Auburg Indonesia	1.726.337.772	-
PT Hero Supermarket	1.716.935.981	-
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	1.426.363.188	-
PT Trans Retail Indonesia	1.319.676.207	1.572.281.033
PT Serasi Auto Raya	543.907.800	291.224.200
PT Kontinum Era Artha	389.003.450	389.003.450
PT Alfa Retailindo Tbk	322.294.241	351.205.675
PT Kevin Persada Mandiri	289.698.465	27.720.001
PT Anugerah Kemas Indah	206.761.181	259.502.720
PT Sanplastindo Kreasi Mandiri	165.055.000	140.415.000
JC & K Advertising	-	513.316.920
Lain-lain	4.803.757.248	1.347.362.125
Jumlah	<u>22.468.132.594</u>	<u>9.935.865.050</u>

15. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini merupakan beban akrual untuk:

	2013	2012
Royalti	2.000.569.803	3.019.921.940
Estimasi garansi	1.032.071.172	1.037.321.172
Jamsostek / Astek	896.543.322	244.719.310
Jasa profesional	59.400.000	54.000.000
Promosi	-	5.969.921.163
Lain-lain	1.297.836.238	633.723.393
Jumlah	<u>5.286.420.535</u>	<u>10.959.606.978</u>

14. OTHER PAYABLES

This account consists of the following:

	2013	2012	
PT Bumi Perkasa Permai	3.852.049.807	3.952.109.207	PT Bumi Perkasa Permai
PT Matahari Putra Prima Tbk	3.681.639.954	1.091.724.719	PT Matahari Putra Prima Tbk
PT Magenta Mediatama	2.024.652.300	-	PT Magenta Mediatama
PT Auburg Indonesia	1.726.337.772	-	PT Auburg Indonesia
PT Hero Supermarket	1.716.935.981	-	PT Hero Supermarket
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	1.426.363.188	-	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
PT Trans Retail Indonesia	1.319.676.207	1.572.281.033	PT Trans Retail Indonesia
PT Serasi Auto Raya	543.907.800	291.224.200	PT Serasi Auto Raya
PT Kontinum Era Artha	389.003.450	389.003.450	PT Kontinum Era Artha
PT Alfa Retailindo Tbk	322.294.241	351.205.675	PT Alfa Retailindo Tbk
PT Kevin Persada Mandiri	289.698.465	27.720.001	PT Kevin Persada Mandiri
PT Anugerah Kemas Indah	206.761.181	259.502.720	PT Anugerah Kemas Indah
PT Sanplastindo Kreasi Mandiri	165.055.000	140.415.000	PT Sanplastindo Kreasi Mandiri
JC & K Advertising	-	513.316.920	JC & K Advertising
Lain-lain	4.803.757.248	1.347.362.125	Others
Jumlah	<u>22.468.132.594</u>	<u>9.935.865.050</u>	Total

15. ACCRUED EXPENSES

This account represents accrued expenses for:

	2013	2012	
Royalti	2.000.569.803	3.019.921.940	Royalty
Estimasi garansi	1.032.071.172	1.037.321.172	Estimated guarantee
Jamsostek / Astek	896.543.322	244.719.310	Employee Social Security
Jasa profesional	59.400.000	54.000.000	Professional fees
Promosi	-	5.969.921.163	Promotions
Lain-lain	1.297.836.238	633.723.393	Others
Jumlah	<u>5.286.420.535</u>	<u>10.959.606.978</u>	Total

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2013 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2013 And
For The Year Ended
December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	2013
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank ICBC Indonesia	17.064.600.000
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.620.316.830
Jumlah	22.684.916.830
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	8.575.410.075
Bagian jangka panjang	14.109.506.755

PT Bank ICBC Indonesia

Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank ICBC Indonesia sebagai berikut:

- a. Fasilitas kredit jangka panjang dari PT Bank ICBC Indonesia berupa kredit pinjaman tetap – installment 1 dengan jumlah sebesar USD2.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga per tahun sebesar 7% dan dibayarkan dalam 36 cicilan bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 November 2013. Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan tertentu milik Perusahaan (lihat Catatan 10). Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini sebesar Rp5.372.221.105 pada tanggal 31 Desember 2012 dan dilunasi pada tahun 2013.
- b. Fasilitas kredit jangka panjang dari PT Bank ICBC Indonesia berupa kredit pinjaman tetap – installment 2 dengan jumlah sebesar USD3.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga per tahun sebesar 7% dan dibayarkan dalam 60 cicilan bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 April 2016. Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan tertentu milik Perusahaan (lihat Catatan 10). Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini sebesar Rp17.064.600.000 dan Rp19.340.000.000, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Entitas Anak mendapatkan fasilitas kredit jangka panjang dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk merupakan fasilitas kredit investasi dengan pagu pinjaman sebesar Rp7.000.000.000 yang akan jatuh tempo 23 September 2017 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 12%. Pinjaman ini dijamin dengan sebagian tanah dan bangunan milik Perusahaan (lihat Catatan 10). Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini sebesar Rp5.620.316.830 dan Rp6.740.286.693, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

16. LONG-TERM BANK LOANS

This account consists of the following:

	2012	
		United States Dollar
		PT Bank ICBC Indonesia
		Rupiah
		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
		Total
		Less current maturity
		Long term portion

PT Bank ICBC Indonesia

The Company obtained loan facility from PT Bank ICBC Indonesia as follows:

- a. Long-term credit facility from PT Bank ICBC Indonesia for fixed loan credit – installment 1 with amount of USD2,000,000. This loan bears interest of 7% per annum and will be paid in 36 monthly installments and will be due on November 5, 2013. This loan secured by the certain Company's land and building (see Note 10). The loan balance amounted to Rp5,372,221,105 on December 31, 2012 and has been paid in 2013.
- b. Long-term credit facility from PT Bank ICBC Indonesia for fixed loan credit – installment 2 with amount of USD3,000,000. This loan bears interest of 7% per annum and will be paid in 60 monthly installments and will be due on April 19, 2016. This loan secured by the certain Company's land and building (see Note 10). The loan balance amounted to Rp17,064,600,000 and Rp19,340,000,000, respectively on December 31, 2013 and 2012.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Subsidiary obtained long-term credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for investment credit facility with a maximum amount of Rp7,000,000,000 which will be due on September 23, 2017 and charged interest at 12% per year. The loan is secured by certain land and buildings owned by the Company (see Note 10). The loan balance amounted to Rp5,620,316,830 and Rp6,740,286,693, respectively on December 31, 2013 and 2012.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2013 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2013 And
For The Year Ended
December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk selama masa kredit adalah sebagai berikut:

- Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan termasuk perubahan susunan pengurus dan susunan pemegang saham, pemodal dan nilai saham;
- Memindah tangankan atau menyewakan barang jaminan;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain;
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar;
- Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruh atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit Perusahaan;
- Membagi atau mengambil bagian dividen atau modal untuk kepentingan di luar usaha dan kepentingan pribadi.

16. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

These are the matters that must get written approval from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk during the credit are as follows:

- Making changes to the Articles of Association including changes in the composition of the board and shareholding structure, capitalization and stocks value;
- Move an item handed over or rent guarantee;
- Binds itself as a guarantor of the debt or pledge assets to another party;
- Obtain credit facilities or loans from other parties, except in the normal business transaction;
- Forward/deliver to the other party, some or all of the rights and obligations associated with the Company's credit facility;
- Divide or take part to dividends or capital interests outside the business and personal interests.

17. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini merupakan utang atas pembiayaan kendaraan kepada lembaga pembiayaan konsumen sebagai berikut:

	2013	2012
PT Bank Jasa Jakarta	661.929.889	1.811.542.793
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	91.699.805	150.703.386
PT Astra Sedaya Finance	-	89.450.071
PT Verena Multi Finance Tbk	-	4.577.227
Jumlah	753.629.694	2.056.273.477
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	691.019.610	1.299.906.566
Bagian jangka panjang	62.610.084	756.366.911

Utang pembiayaan konsumen ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh (lihat Catatan 10). Perjanjian utang lembaga pembiayaan ini membatasi Perusahaan untuk, antara lain, menjual dan mengalihkan kepemilikan aset.

17. CONSUMER FINANCING OBLIGATION

This account represents obligation for financing of vehicle to consumer financing institution as follows:

PT Bank Jasa Jakarta	1.811.542.793
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	150.703.386
PT Astra Sedaya Finance	89.450.071
PT Verena Multi Finance Tbk	4.577.227
Total	2.056.273.477
Less current maturity	1.299.906.566
Long term portion	756.366.911

The obligation under consumer financing secured by vehicles obtained (see Note 10). The obligation under consumer financing agreement restrict the Company to, such as, sell and transfer the assets ownership.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2013 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2013 And
For The Year Ended
December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

18. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Transferindo, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

18. CAPITAL STOCK

The Company's stockholders as of December 31, 2013 and 2012 based on the report prepared by PT Adimitra Transferindo, a Securities Administration Agency, are as follows:

31 Desember 2013/ December 31, 2013				
Pemegang saham	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Jumlah/ Amount	Stockholders
PT Buana Graha Utama	60,43	362.611.490	36.261.149.000	PT Buana Graha Utama
Masyarakat	33,08	198.468.500	19.846.850.000	Public
Surono Subekti	5,93	35.593.000	3.559.300.000	Surono Subekti
Thomas Surjadi Linggodigdo	0,01	10	1.000	Thomas Surjadi Linggodigdo
Sub-jumlah	99,45	596.673.000	59.667.300.000	Sub-total
Modal saham yang diperoleh kembali	0,55	3.327.000	332.700.000	Treasury Stock
Jumlah	100,00	600.000.000	60.000.000.000	Total

31 Desember 2012/ December 31, 2012				
Pemegang saham	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Jumlah/ Amount	Stockholders
PT Buana Graha Utama	60,43	362.611.490	36.261.149.000	PT Buana Graha Utama
Masyarakat	25,46	152.758.000	15.275.800.000	Public
Haiyanto	7,38	44.272.500	4.427.250.000	Haiyanto
Surono Subekti	6,17	37.031.000	3.703.100.000	Surono Subekti
Thomas Surjadi Linggodigdo	0,01	10	1.000	Thomas Surjadi Linggodigdo
Sub-jumlah	99,45	596.673.000	59.667.300.000	Sub-total
Modal saham yang diperoleh kembali	0,55	3.327.000	332.700.000	Treasury Stock
Jumlah	100,00	600.000.000	60.000.000.000	Total

Manajemen modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Capital management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

The Company and Subsidiary manage their capital structure and make adjustments to it, in line of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and Subsidiary may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2013 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2013 And
For The Year Ended
December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

18. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Utang bersih dihitung sebagai pinjaman (utang bank jangka pendek dan jangka panjang serta utang lembaga pembiayaan) ditambah utang usaha dan utang lain serta beban masih harus dibayar dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Utang bank jangka pendek	34.634.305.414	17.127.125.393	Short-term bank loans
Utang usaha	19.348.615.860	30.613.617.405	Trade payables
Utang lain-lain	22.468.132.594	9.935.865.050	Other payables
Beban masih harus dibayar	5.286.420.535	10.959.606.978	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	22.684.916.830	31.452.507.798	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	753.629.694	2.056.273.477	Consumer financing obligation
Jumlah	105.176.020.927	102.144.996.101	Total
Dikurangi kas dan setara kas	49.865.135.531	51.012.808.028	Less cash and cash equivalent
Utang bersih	55.310.885.396	51.132.188.073	Debt – Net
Jumlah ekuitas	495.402.436.908	339.170.980.680	Total equity
Rasio pengungkit	0,11	0,15	Gearing ratio

18. CAPITAL STOCK (Continued)

The Company and Subsidiary monitor their capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital. The Company's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Net debt is calculated as borrowings (short-term and long-term bank loans and financial institution payable) plus trade and other payables and accrued expenses less cash and cash equivalent. The total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

The computation of gearing ratio is as follows:

19. MODAL SAHAM YANG DIPEROLEH KEMBALI

Akun ini merupakan pembelian kembali oleh Perusahaan atas saham yang beredar di masyarakat sebanyak 2.001.000 lembar saham per 31 Desember 2008 dan 1.326.000 lembar saham per 31 Desember 2009 dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham. Saldo pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebesar Rp332.700.000. Selisih antara harga perolehan kembali saham beredar dengan pencatatan sebesar nilai nominal disajikan dalam akun Tambahan Modal Disetor.

19. TREASURY STOCK

This account represents the buy-back of outstanding stock by the Company amounting to 2,001,000 shares as of December 31, 2008 and 1,326,000 shares as of December 31, 2009 with a par value of Rp 100 per share. The balances as of December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp332,700,000. The difference between the cost of stock buy-back at par value is recorded as Additional Paid-In Capital.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2013 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2013 And
For The Year Ended
December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Agio Saham	38.954.420.137	38.954.420.137	Paid-in Capital
Biaya Emisi Saham	(2.820.837.820)	(2.820.837.820)	Stock Issuance Cost
Jumlah	<u>36.133.582.317</u>	<u>36.133.582.317</u>	Total

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of December 31, 2013 and 2012, this account consists of:

21. DIVIDEN

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan yang diaktakan berdasarkan akta notaris F.X. Budi Santoro Isbandi, SH No. 94 tanggal 30 Mei 2013, pemegang saham menyetujui dan menerima penggunaan keuntungan Perusahaan selama tahun buku yang berakhir 31 Desember 2012 sebesar Rp9.000.000.000 atau 22,14% dibagikan dalam bentuk dividen tunai dengan nilai Rp15 per lembar saham. Atas saham yang diperoleh kembali oleh Perusahaan tidak memperoleh dividen sehingga dividen yang dibagikan tahun 2013 adalah sebesar Rp8.950.095.000.

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan yang diaktakan berdasarkan akta notaris F.X. Budi Santoro Isbandi, SH No. 94 tanggal 29 Mei 2012, pemegang saham menyetujui dan menerima penggunaan keuntungan Perusahaan selama tahun buku yang berakhir 31 Desember 2011 sebesar Rp12.000.000.000 atau 39,97% dibagikan dalam bentuk dividen tunai dengan nilai Rp20 per lembar saham. Atas saham yang diperoleh kembali oleh Perusahaan tidak memperoleh dividen sehingga dividen yang dibagikan tahun 2012 adalah sebesar Rp11.933.460.000.

21. DIVIDEND

Based on annual general meeting of stockholders notarized by notarial deed F.X Budi Santoso Isbandi. SH No. 94 dated May 30, 2013, the Stockholders approved and accepted the use of the Company's earnings for the year ended December 31, 2012 amounting to Rp9,000,000,000 or 22.14% to be distributed as cash dividend with a par value of Rp15 per share. For treasury stock acquired by the Company did not obtain dividend, accordingly the dividend paid in 2013 amounted Rp8,950,095,000.

Based on annual general meeting of stockholders notarized by notarial deed F.X Budi Santoso Isbandi. SH No. 94 dated May 29, 2012, the Stockholders approved and accepted the use of the Company's earnings for the year ended December 31, 2011 amounting to Rp12,000,000,000 or 39.97% to be distributed as cash dividend with a par value of Rp20 per share. For treasury stock acquired by the Company did not obtain dividend, accordingly the dividend paid in 2012 amounted Rp11,933,460,000.

22. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih berdasarkan kelompok kegiatan utama Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Perdagangan	517.195.659.313	501.994.134.392	Trading
Industri	74.146.920.854	58.039.289.593	Industry
Jumlah	<u>591.342.580.167</u>	<u>560.033.423.985</u>	Total

22. NET SALES

The details of net sales are classified based on the Company's main activities, which are as follows:

Pelanggan dengan transaksi melebihi 10% dari penjualan bersih selama tahun berjalan yaitu:

Customer with transaction exceeded 10% of the Company's total net sales is as follows:

	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Penjualan (%)/ Percentage of Total Sales (%)		
	2013	2012	2013	2012	
Pigeon Singapore Pte. Ltd.	<u>68.139.067.100</u>	<u>56.570.097.874</u>	<u>11,52%</u>	<u>10,10%</u>	Pigeon Singapore Pte. Ltd.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2013 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2013 And
For The Year Ended
December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Persediaan awal bahan baku dan pembantu	29.434.569.862	25.899.695.068
Pembelian bahan baku dan pembantu	117.399.778.685	105.783.826.777
Persediaan akhir bahan baku dan pembantu	(32.942.993.998)	(29.434.569.862)
Bahan baku dan pembantu yang digunakan	113.891.354.549	102.248.951.983
Tenaga kerja langsung	27.714.464.898	20.506.280.218
Beban pabrikasi:		
Penyusutan (lihat Catatan 10)	9.371.256.182	8.449.822.873
Listrik, air dan telepon	3.986.531.029	3.581.108.505
Pemeliharaan dan perbaikan	3.281.219.500	3.983.328.521
Imbalan paska-kerja (lihat Catatan 26)	1.031.170.821	1.440.838.468
Penelitian dan pengembangan	217.266.393	203.961.209
Perakitan	197.620.533	71.783.987
Lain-lain	6.653.122.869	6.313.648.347
Jumlah beban pabrikasi	24.738.187.327	146.799.724.111
Persediaan awal barang dalam proses	1.881.064.319	441.877.537
Persediaan akhir barang dalam proses	(746.326.621)	(1.881.064.319)
Beban pokok produksi	167.478.744.472	145.360.537.329
Persediaan awal barang jadi	52.950.257.884	54.565.213.095
Pembelian barang jadi	127.138.852.366	113.701.060.400
Persediaan akhir barang jadi	(68.510.854.804)	(52.950.257.884)
Beban pokok penjualan	279.056.999.918	260.676.552.940

23. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

Raw and supporting materials, beginning
Purchases of raw and supporting materials
Raw and supporting materials, ending
Raw and supporting materials used
Direct labor
Manufacturing overhead:
Depreciation (see Note 10)
Electricity, water and telephone
Repair and maintenance
Post-employment benefits (see Note 26)
Research and development
Assembling
Others
Total manufacturing overhead
Goods in process, beginning
Goods in process, ending
Production cost
Finished goods, beginning
Purchases of finished goods
Finished goods, ending
Cost of goods sold

Rincian pemasok dengan transaksi melebihi 10% dari pembelian bersih selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The detail of supplier with transaction exceeded 10% of the Company's total net purchases while current year, which are as follows:

	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Pembelian (%)/ Percentage of Total Purchases (%)		
	2013	2012	2013	2012	
Pigeon Singapore Pte. Ltd.	56.608.023.083	42.520.526.432	23,15%	19,37%	Pigeon Singapore Pte. Ltd.
PT Honoris Industry	65.969.148.220	62.492.152.595	16,60%	28,47%	PT Honoris Industry
Jumlah	122.577.171.303	105.012.679.027	39,75%	47,84%	Total

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2013 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2013 And
For The Year Ended
December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

24. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban penjualan, umum dan administasi adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Promosi	76.174.403.886	81.359.453.788
Gaji, upah dan tunjangan	71.785.294.623	60.568.865.874
Royalti	18.458.837.983	17.205.323.979
Pengiriman barang	11.792.490.635	11.915.350.923
Perjalanan dinas dan transportasi Kantor	11.457.754.447	12.885.395.185
Kantor	8.992.942.688	5.459.266.004
Sewa	8.288.898.537	7.579.308.560
Penyusutan (lihat Catatan 10)	7.139.272.319	7.470.554.878
Perbaikan dan pemeliharaan	4.413.066.421	4.792.151.394
Imbalan paska-kerja (lihat Catatan 26)	3.956.493.795	5.258.296.184
Perjamuan dan sumbangan	3.259.278.254	3.395.142.078
Listrik, air dan telepon	2.495.167.067	1.964.745.525
Jasa profesional	1.608.140.056	1.721.133.920
Pajak dan Perjinan	1.605.370.597	4.791.503.624
Penghapusan barang	1.474.289.488	972.058.255
Administrasi bank	1.358.656.185	1.619.838.056
Penyisihan penurunan nilai piutang (lihat Catatan 6)	-	1.310.817.669
Lain-lain	4.766.073.604	4.599.395.338
Jumlah	239.026.430.585	234.868.601.234

24. SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of selling, general and administrative expenses are as follows:

	2013	2012
Promosi	76.174.403.886	81.359.453.788
Gaji, upah dan tunjangan	71.785.294.623	60.568.865.874
Royalti	18.458.837.983	17.205.323.979
Pengiriman barang	11.792.490.635	11.915.350.923
Perjalanan dinas dan transportasi Kantor	11.457.754.447	12.885.395.185
Kantor	8.992.942.688	5.459.266.004
Sewa	8.288.898.537	7.579.308.560
Penyusutan (lihat Catatan 10)	7.139.272.319	7.470.554.878
Perbaikan dan pemeliharaan	4.413.066.421	4.792.151.394
Imbalan paska-kerja (lihat Catatan 26)	3.956.493.795	5.258.296.184
Perjamuan dan sumbangan	3.259.278.254	3.395.142.078
Listrik, air dan telepon	2.495.167.067	1.964.745.525
Jasa profesional	1.608.140.056	1.721.133.920
Pajak dan Perjinan	1.605.370.597	4.791.503.624
Penghapusan barang	1.474.289.488	972.058.255
Administrasi bank	1.358.656.185	1.619.838.056
Penyisihan penurunan nilai piutang (lihat Catatan 6)	-	1.310.817.669
Lain-lain	4.766.073.604	4.599.395.338
Jumlah	239.026.430.585	234.868.601.234

25. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

Akun ini terdiri dari:

	2013	2012
Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	308.352.814	308.352.814
Pasal 28A		
Tahun 2013	2.223.445.998	-
Tahun 2010	258.058.064	258.058.064
Pajak Pertambahan Nilai	8.940.751.560	8.836.828.943
Jumlah	11.730.608.436	9.403.239.821

b. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

	2013	2012
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4 (2)	17.559.816	34.980.066
Pasal 21	1.386.919.446	443.688.861
Pasal 25	2.168.002.908	832.850.955
Pasal 23/26	566.216.170	516.015.077
Pasal 29	449.993.027	3.337.150.005
Pajak Pertambahan Nilai	2.283.426.272	4.537.233.911
Jumlah	6.872.117.639	9.701.918.875

25. TAXATION

a. Prepaid taxes

This account consists of:

	2013	2012
Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	308.352.814	308.352.814
Pasal 28A		
Year 2013	2.223.445.998	-
Year 2010	258.058.064	258.058.064
Pajak Pertambahan Nilai	8.940.751.560	8.836.828.943
Jumlah	11.730.608.436	9.403.239.821

b. Taxes Payable

This account consists of:

	2013	2012
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4 (2)	17.559.816	34.980.066
Pasal 21	1.386.919.446	443.688.861
Pasal 25	2.168.002.908	832.850.955
Pasal 23/26	566.216.170	516.015.077
Pasal 29	449.993.027	3.337.150.005
Pajak Pertambahan Nilai	2.283.426.272	4.537.233.911
Jumlah	6.872.117.639	9.701.918.875

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2013 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2013 And
For The Year Ended
December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

25. PERPAJAKAN (Lanjutan)

25. TAXATION (Continued)

c. Pajak penghasilan

Taksiran beban (manfaat) pajak penghasilan terdiri dari:

c. Income taxes

Provision for income tax expenses (benefit) are as follows:

	2013	2012	
Kini			<i>Current</i>
Perusahaan	8.419.773.250	8.318.931.750	<i>Company</i>
Entitas anak	9.647.050.250	10.909.976.748	<i>Subsidiary</i>
Tangguhan			<i>Deferred</i>
Perusahaan	(467.828.725)	(1.346.085.591)	<i>Company</i>
Entitas anak	1.137.987.275	(1.986.817.255)	<i>Subsidiary</i>
Jumlah	<u>18.736.982.050</u>	<u>15.896.005.652</u>	<i>Total</i>

Kini

Current

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax benefit (expense), as shown in the consolidated statement of comprehensive income and taxable income for the years ended December 31, 2013 and 2012 are as follows:

	2013	2012	
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	64.578.172.860	62.536.716.639	<i>Income before income tax benefit (expense) as per consolidated statement of comprehensive income</i>
Laba Entitas Anak sebelum taksiran Pajak Penghasilan	(32.589.752.747)	(31.571.597.652)	<i>Income of Subsidiary before provision for Income Tax</i>
Laba Perusahaan sebelum taksiran Pajak Penghasilan	31.988.420.113	30.965.118.987	<i>Income of the Company before provision for income tax</i>
Beda waktu:			<i>Temporary differences:</i>
Penyusutan aset tetap	1.293.091.334	1.368.294.575	<i>Depreciation</i>
Imbalan paska-kerja	578.223.567	3.584.894.587	<i>Post employment benefits</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Sumbangan Kantor	265.627.071	351.728.005	<i>Donation</i>
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	41.288.303	307.144.854	<i>Office</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang	(487.557.071)	(1.034.382.486)	<i>Interest income already subjected to final tax</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	-	1.100.000.000	<i>Provision for impairment value</i>
Laba penjualan aset tetap	-	73.625.051	<i>Repair and maintenance</i>
	-	(3.440.695.993)	<i>Gain on sale of fixed asset</i>
Penghasilan kena pajak	<u>33.679.093.317</u>	<u>33.275.727.580</u>	<i>Taxable income</i>

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2013 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2013 And
For The Year Ended
December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

25. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Perhitungan taksiran Pajak Penghasilan dan utang/
tagihan Pajak Penghasilan adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Penghasilan kena pajak (dibulatkan)	33.679.093.000	33.275.727.000	Taxable income (rounded)
Taksiran Pajak Penghasilan	8.419.773.250	8.318.931.750	Provision for Income Tax
Pajak Penghasilan dibayar di muka			Prepayments of Income Tax
Pasal 22	1.255.181.250	1.141.598.850	Article 22
Pasal 25	6.734.348.223	5.112.769.320	Article 25
Utang Pajak Penghasilan			Tax payable
Perusahaan	430.243.777	2.064.563.580	Company
Entitas Anak	19.749.250	1.272.586.425	Subsidiary
Jumlah	449.993.027	3.337.150.005	Total

25. TAXATION (Continued)

The computation of the provision for Income Tax
and the tax payable/ estimated claim for tax refund
are as follows:

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini
diterbitkan, Perusahaan belum menyampaikan
Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) untuk
tahun pajak 2013. Namun demikian, taksiran laba
kena pajak tersebut di atas akan dilaporkan dalam
SPT tahun 2013.

Until the date of this report, the Company has not
submitted its annual tax return for 2013 fiscal year.
However, the estimated taxable Income presented
above will be reported in the 2013 annual tax
return.

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia,
Perusahaan menghitung, menetapkan dan
membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang.
Direktorat Jendral Pajak (DJP) dapat menetapkan
atau mengubah kewajiban pajak dalam batas
waktu maksimal 10 tahun sejak tanggal
terhutangnya pajak atau sampai dengan tahun
2013, mana yang lebih dahulu (berdasarkan
peraturan perpajakan yang berlaku sejak 2008,
DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban
pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal
terhutangnya pajak).

Under the taxation laws of Indonesia, the Company
calculate, assess and submits tax return on the
basis of self-assessment. The Directorate General
of Taxation (DGT) may assess or amend taxes
within ten years from the date the tax becomes due
or up to 2013, whichever is earlier (based on the
taxation laws of Indonesia which will be effective
since 2008, DGT may assess or amend taxes
within five years from the date the tax becomes
due).

Tangguhan

Deferred

Perhitungan pajak tangguhan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan
2012 adalah sebagai berikut:

The computation of deferred tax for the years
ended December 31, 2013 and 2012 are as
follows:

	2013	2012	
<u>Perusahaan</u>			<u>Company</u>
Imbalan paska-kerja	144.555.892	896.223.647	Post-employment benefits
Aset tetap	323.272.833	342.073.644	Fixed assets
Penyesuaian pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dan lainnya	-	107.788.300	Adjustment to deferred tax as a result of changes in tax rates and other
	467.828.725	1.346.085.591	
<u>Entitas Anak</u>	(1.137.987.275)	1.986.817.255	<u>Subsidiary</u>
Jumlah Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan	(670.158.550)	3.332.902.846	Total Deferred Tax Benefit (Expense)

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2013 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2013 And
For The Year Ended
December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

25. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara taksiran Pajak Penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba akuntansi sebelum taksiran penghasilan pajak dengan taksiran pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	64.578.172.860	62.536.716.639	<i>Income before income tax expense as per consolidated statement of comprehensive income</i>
Laba Entitas Anak sebelum taksiran Pajak Penghasilan	(32.589.752.747)	(31.571.597.652)	<i>Income of Subsidiary before provision for Income Tax</i>
Laba sebelum taksiran pajak penghasilan	31.988.420.113	30.965.118.987	<i>Income before provision for income tax</i>
Taksiran Pajak Penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	7.997.105.028	7.741.279.747	<i>Provision for Income Tax calculated by applying the applicable tax rates</i>
Pengaruh pajak atas: Beda tetap	(45.160.424)	(660.645.142)	<i>Tax effects of: Permanent Differences</i>
Penyesuaian tarif pajak dan lainnya	(79)	(107.788.446)	<i>Adjustment tax rates and other</i>
Beban pajak - Perusahaan	7.951.944.525	6.972.846.159	<i>Tax expense - the Company</i>
Beban pajak - Entitas Anak	10.785.037.525	8.923.159.493	<i>Tax expenses - Subsidiary</i>
Jumlah beban pajak	<u>18.736.982.050</u>	<u>15.896.005.652</u>	<i>Total tax expenses</i>

Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Perusahaan			<i>Company</i>
Imbalan paska-kerja	3.000.617.775	2.856.061.883	<i>Post employment benefits</i>
Aset tetap	1.611.872.231	1.288.599.398	<i>Fixed assets</i>
Entitas Anak	4.612.490.006	4.144.661.281	
	4.415.837.561	5.553.824.836	<i>Subsidiary</i>
Jumlah	<u>9.028.327.567</u>	<u>9.698.486.117</u>	<i>Total</i>

Jumlah beda waktu yang signifikan, untuk imbalan paska kerja atas mana aset pajak tangguhan dihitung, tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak penghasilan sampai imbalan paska kerja tersebut dibayarkan kepada karyawan pada saat terjadi pemutusan hubungan kerja.

The amounts of significant temporary differences, for post employee benefits of which the deferred tax assets were calculated, can not be deducted for income tax purpose unless these benefits are paid to the employees in the event of dismissal from work.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2013 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2013 And
For The Year Ended
December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

25. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan atas penyusutan berasal dari perbedaan dasar pencatatan aset tetap menurut pembukuan dan pelaporan pajak karena perbedaan periode yang digunakan untuk tujuan pelaporan komersial dan pelaporan pajak.

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang terjadi dapat terpulihkan seluruhnya.

Pada tanggal 23 April 2010, Perusahaan telah menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak sehubungan dengan pemeriksaan pajak tahun 2008 yang menghasilkan kelebihan pembayaran pajak badan sebesar Rp1.807.814.397, bersih setelah dikurangi kekurangan pembayaran pajak sebesar Rp538.768.958. Perusahaan mengajukan keberatan atas keputusan tersebut. Pada tanggal 12 April 2011, Direktur Jenderal Pajak telah mengabulkan sebagian keberatan yang diajukan Perusahaan sebesar Rp50.392.219 atas Pajak Penghasilan Badan. Perusahaan sedang dalam proses mengajukan banding atas keputusan keberatan tersebut.

25. TAXATION (Continued)

Deferred tax asset of depreciation arose from the differences in recording fixed assets between commercial reporting and fiscal reporting due to different useful life used in commercial and fiscal reporting.

Management believes that the deferred tax assets will be fully recovered in the future.

On April 23, 2010, the Company has received several tax assessments related to 2008 tax audit that resulted in overpayment of corporate income tax of Rp1,807,814,397, net after against the underpayment of tax of Rp538,768,958. The Company filed an objection against the decision. On April 12, 2011, the Director General of Tax has granted the overpayment of corporate income tax of Rp50,392,219. The Company is in process of appeal against the decision of the objection.

26. LIABILITAS IMBALAN PASKA KERJA

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan pasti atas imbalan paska kerja (*post employment benefit*) pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa, aktuaris independen dengan metode "*Projected Unit Credit*" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

26. LIABILITIES FOR POST EMPLOYMENT BENEFITS

The Company provided a provision for post employment benefits as of December 31, 2013 and 2012 based on the actuarial calculations, which was most recently performed by PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa, independent actuary, using the "*Projected Unit Credit*" under the following assumptions:

	2013	2012	
Tingkat diskonto tahunan	8,5%	6%	Annual discount rate
Tingkat kematian	Tabel mortalita Indonesia II Tahun 2011/ <i>Indonesian mortality table II year 2011</i>	Tabel mortalita Indonesia II Tahun 2011/ <i>Indonesian mortality table II year 2011</i>	Mortality rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	10%	10%	Annual salary increment rate
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal pension age
Beban yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:			<i>Expenses that are disclosed in the consolidated statement of comprehensive income are as follows:</i>
	2013	2012	
Biaya jasa kini	2.719.834.208	4.247.060.383	Current service costs
Biaya bunga	1.652.928.270	1.653.430.925	Interest costs
Kerugian bersih aktuarial yang diakui	238.737.603	427.917.128	Recognized actuarial net loss
Beban jasa lalu - belum menjadi hak pekerja (<i>non vested</i>)	376.164.535	370.726.216	Past service cost non vested
Beban yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	4.987.664.616	6.699.134.652	<i>Expenses recognized in the consolidated statement of comprehensive income</i>

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2013 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2013 And
For The Year Ended
December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

26. LIABILITAS IMBALAN PASKA KERJA (Lanjutan)

Beban imbalan paska kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Beban pokok penjualan (lihat Catatan 23)	1.031.170.821	1.440.838.468
Penjualan, umum dan administrasi (lihat Catatan 24)	3.956.493.795	5.258.296.184
Jumlah	<u>4.987.664.616</u>	<u>6.699.134.652</u>

Liabilitas imbalan paska kerja adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	23.439.166.407	27.683.012.288
Kerugian aktuarial yang belum diakui (1.525.405.285)	(1.525.405.285)	(5.733.820.229)
Beban jasa lalu – belum menjadi hak pekerja (non vested) (2.855.739.169)	(2.855.739.169)	(4.398.603.152)
Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian	<u>19.058.021.953</u>	<u>17.550.588.907</u>

Mutasi saldo liabilitas imbalan paska-kerja adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Saldo awal tahun	17.550.588.907	12.064.853.864
Penambahan tahun berjalan	4.987.664.616	6.699.134.652
Pembayaran tahun berjalan (3.480.231.570)	(3.480.231.570)	(1.213.399.609)
Saldo akhir tahun	<u>19.058.021.953</u>	<u>17.550.588.907</u>

26. LIABILITIES FOR POST EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)

Post employment benefits expense charged to consolidated statement of comprehensive income were as follows:

Cost of goods sold (see Note 23)
Selling, general and administrative (see Note 24)
Total

Liabilities for post employment benefits are as follows:

Present value obligation
Unrecognized actuarial loss
Past service cost (non vested)
Liabilities in the consolidated statement of financial position

The change of liabilities for post employment benefits are as follows:

Beginning balance of the year
Addition in current year
Payment in current year
Ending balance of the year

27. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan memiliki saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013		31 Desember 2012/ December 31, 2012	
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent
Dolar Amerika Serikat				
Aset:				
Kas dan setara kas	US\$ 756.502	9.221.007.504	US\$ 486.646	4.705.864.801
Piutang usaha	1.389.492	16.936.522.693	1.498.293	14.488.495.088
Liabilitas:				
Utang bank	2.700.000	32.910.300.000	3.465.962	33.515.850.993
Utang usaha	182.797	2.228.110.353	755.578	7.306.439.631
Utang lain-lain	16.422	200.167.636	30.164	291.682.496
Liabilitas - bersih	<u>(US\$ 753.225)</u>	<u>(9.181.047.792)</u>	<u>(US\$ 2.266.765)</u>	<u>(21.919.613.231)</u>

27. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

As of December 31, 2013 and 2012, the Company's monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are as follows:

Amerika Serikat Dollar
Assets:
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Liabilities:
Bank loans
Trade payables
Other payables
Liabilities - net

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2013 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2013 And
For The Year Ended
December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

27. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)

27. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY (Continued)

	31 Desember 2013/ December 31, 2013		31 Desembers 2012/ December 31, 2012		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	
Yen Jepang					
<u>Asset:</u>					
Kas dan setara kas	JPY 192.534	22.366.474	JPY 521.508	58.391.595	Cash and cash equivalents
<u>Liabilitas:</u>					
Utang usaha	-	-	346.500	38.796.496	Trade payable
Utang lain-lain	193.250	22.449.621	183.255	20.518.503	Other payables
Liabilitas – bersih	(JPY 716)	(83.147)	(JPY 8.247)	(923.404)	Liabilities - net
Dolar Hongkong					
<u>Asset:</u>					
Kas dan setara kas	HKD 2.419	3.802.070	HKD 3.048	3.802.070	Cash and cash equivalents
Renminbi					
<u>Asset:</u>					
Kas dan setara kas	RMB 677	1.352.672	RMB 11.489	17.664.232	Cash and cash equivalents
Dong Vietnam					
<u>Asset:</u>					
Kas dan setara kas	VND 2.692.848	5.789.624	VND 2.692.848	5.789.624	Cash and cash equivalents
Dolar Singapura					
<u>Asset:</u>					
Kas dan setara kas	SGD -	-	SGD 126	996.296	Cash and cash equivalents
<u>Liabilitas:</u>					
Utang lain-lain	363	3.497.366	-	-	Other payables
Aset (Liabilitas) - bersih	(SGD 363)	(3.497.366)	SGD 126	996.296	Assets (Liabilities) - net
Euro					
<u>Liabilitas:</u>					
Utang usaha	EUR 179	3.006.754	EUR 179	2.289.762	Trade payables
Utang lain-lain	102.539	1.724.850.272	-	-	Other payables
Liabilitas - bersih	(EUR 102.718)	(1.727.857.026)	(EUR 179)	(2.289.762)	Liabilities - net

Manajemen tidak melakukan kontrak lindung nilai atas liabilitas dalam mata uang asing karena liabilitas dalam mata uang asing yang terjadi akan dilunasi atau terealisasi dalam jangka waktu pendek.

Management does not hedge foreign currency liabilities since the liabilities will be paid or realized in the short term.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2013 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2013 And
For The Year Ended
December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Total	
	2013	2012
<u>Aset</u>		
Piutang usaha (lihat Catatan 6)		
Pigeon Singapore Pte. Ltd	14.887.339.704	13.516.304.426
Thai Pigeon Co. Ltd	-	340.384.000
Uang muka (lihat Catatan 8)		
Pigeon Singapore Pte. Ltd	-	13.162.531
Jumlah	14.887.339.704	13.869.850.957

	Jumlah/ Total	
	2013	2012
<u>Liabilitas</u>		
Utang usaha (lihat Catatan 13)		
Pigeon Singapore Pte. Ltd	64.411.117	5.523.638.606
Beban masih harus dibayar		
Pigeon Corporation	2.000.569.803	3.019.921.940
Jumlah	2.064.980.920	8.543.560.546

	Jumlah/ Total	
	2013	2012
<u>Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian</u>		
Penjualan		
Pigeon Singapore Pte. Ltd.	68.139.067.100	56.570.097.874
Thai Pigeon Co. Ltd	1.896.917.332	434.246.000
Jumlah	70.035.984.432	57.004.343.874

	Jumlah/ Total	
	2013	2012
Pembelian		
Pigeon Corporation	1.104.034.202	452.643.211
Thai Pigeon Co. Ltd.	12.977.765	1.144.062.732
Pigeon Singapore Pte. Ltd.	56.608.023.083	42.520.526.432
Jumlah	57.725.035.050	44.117.232.375

28. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In its normal operations, the Company conducts transaction with related parties. The detail significant balance and transaction with related parties are as follows:

	Persentase Terhadap Jumlah Aset (%)/ Percentage of Total Assets (%)	
	2013	2012
<u>Assets</u>		
Trade receivables (see Note 6)		
Pigeon Singapore Pte. Ltd	2,37%	2,89%
Thai Pigeon Co. Ltd	0,00%	0,07%
Advances payment (see Note 8)		
Pigeon Singapore Pte. Ltd	0,00%	0,00%
Total	2,37%	2,96%

	Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas (%)/ Percentage of Total Liabilities (%)	
	2013	2012
<u>Liabilities</u>		
Trade payables (see Note 13)		
Pigeon Singapore Pte. Ltd	0,05%	4,24%
Accrued Expenses		
Pigeon Corporation	1,50%	2,32%
Total	1,55%	6,56%

	Persentase Terhadap Jumlah Penjualan (%)/ Percentage of Total Sales (%)	
	2013	2012
<u>Consolidated statements of comprehensive income</u>		
Sales		
Pigeon Singapore Pte. Ltd.	11,52%	10,10%
Thai Pigeon Co. Ltd	0,32%	0,08%
Total	11,84%	10,18%

	Persentase Terhadap Jumlah Pembelian (%)/ Percentage of Total Purchases (%)	
	2013	2012
<u>Purchases</u>		
Pigeon Corporation	0,45%	0,21%
Thai Pigeon Co. Ltd.	0,01%	0,52%
Pigeon Singapore Pte. Ltd.	23,15%	19,37%
Total	23,61%	20,10%

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2013 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2013 And
For The Year Ended
December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

28. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Beban Penjualan, Umum Dan Administrasi (%)/ Percentage of Total Selling, General And Administrative Expenses (%)	
	2013	2012	2013	2012
Beban penjualan, umum dan administrasi Pigeon Corporation	18.458.837.983	17.205.323.979	7,72%	7,33%

Selling, general and administrative expense
Pigeon Corporation

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationship with the related party are as follows:

Pihak berelasi	Sifat hubungan istimewa/Nature of Relationship	Related party
Pigeon Singapore Pte. Ltd.	Perusahaan afiliasi/ Affiliated companies	Pigeon Singapore Pte. Ltd.
Thai Pigeon Co. Ltd.	Perusahaan afiliasi/ Affiliated companies	Thai Pigeon Co. Ltd.
Pigeon Corporation	Perusahaan afiliasi/ Affiliated companies	Pigeon Corporation

29. INFORMASI SEGMENT USAHA

29. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

Informasi mengenai segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company's business segment information are as follows:

	31 Desember 2013/December 31, 2013				
	Perdagangan/ Trading	Industri/ Industry	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan dari pelanggan eksternal	517.195.659.313	74.146.920.854	-	591.342.580.167	Sales from external customers
Penjualan antar segmen	-	152.787.683.659	(152.787.683.659)	-	Sales inter-segment
Penjualan	517.195.659.313	226.934.604.513	(152.787.683.659)	591.342.580.167	Sales
Beban pokok penjualan	265.157.468.413	166.687.215.164	(152.787.683.659)	279.056.999.918	Cost of goods sold
Laba kotor	252.038.190.900	60.247.389.349	-	312.285.580.249	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi	(207.893.132.546)	(31.133.298.039)	-	(239.026.430.585)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	207.668.321	3.982.062.910	-	4.189.731.231	Other operating income
Laba entitas anak	16.007.735.063	-	(16.007.735.063)	-	Profit from subsidiary
Beban operasi lainnya	(9.375.601.918)	(11.761.151)	-	(9.387.363.069)	Other operating expenses
Laba operasi	50.984.859.820	33.084.393.069	(16.007.735.063)	68.061.517.826	Income from operations
Pendapatan keuangan	487.557.071	301.523.041	-	789.080.112	Finance income
Beban keuangan	(3.476.261.715)	(796.163.363)	-	(4.272.425.078)	Finance charges
Laba sebelum pajak penghasilan	47.996.155.176	32.589.752.747	(16.007.735.063)	64.578.172.860	Income before tax
Pajak penghasilan:					Income tax expenses
Kini				(18.066.823.500)	Current
Tangguhan				(670.158.550)	Deferred
Laba bersih				45.841.190.810	Net income
Aset segmen	569.611.981.873	261.472.147.795	(202.345.964.638)	628.738.165.030	Segment assets
Liabilitas segmen	128.723.144.906	28.441.521.537	(23.828.938.321)	133.335.728.122	Segment Liabilities

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2013 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2013 And
For The Year Ended
December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

29. INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan)

29. BUSINESS SEGMENT INFORMATION (Continued)

	31 Desember 2012/December 31, 2012				
	Perdagangan/ Trading	Industri/ Industry	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan dari pelanggan eksternal	501.994.134.392	58.039.289.593	-	560.033.423.985	Sales from external customers
Penjualan antar segmen	-	144.244.750.521	(144.244.750.521)	-	Sales inter-segment
Penjualan	501.994.134.392	202.284.040.114	(144.244.750.521)	560.033.423.985	Sales
Beban pokok penjualan	260.151.645.674	144.769.657.787	(144.244.750.521)	260.676.552.940	Cost of goods sold
Laba kotor	241.842.488.718	57.514.382.327	-	299.356.871.045	Gross profit
Beban penjualan, umum dan Administrasi	(207.319.552.737)	(27.549.048.497)	-	(234.868.601.234)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	3.491.213.956	1.524.278.593	-	5.015.492.549	Other operating income
Laba entitas anak	16.663.308.799	-	(16.663.308.799)	-	Profit from subsidiary
Beban operasi lainnya	(3.874.397.010)	(23.091.498)	-	(3.897.488.508)	Other operating expenses
Laba operasi	50.803.061.726	31.466.520.925	(16.663.308.799)	65.606.273.852	Income from operations
Pendapatan keuangan	1.034.382.486	336.646.466	-	1.371.028.952	Finance income
Beban keuangan	(4.209.016.426)	(231.569.739)	-	(4.440.586.165)	Finance charges
Laba sebelum pajak penghasilan	47.628.427.786	31.571.597.652	(16.663.308.799)	62.536.716.639	Income before tax
Pajak penghasilan: Kini				(19.228.908.498)	Income tax expenses Current
Tangguhan				3.332.902.846	Deferred
Laba bersih				46.640.710.987	Net income
Aset segmen	440.192.519.612	191.737.734.237	(162.600.119.985)	469.330.133.864	Segment assets
Liabilitas segmen	138.192.109.022	31.143.919.808	(39.176.875.646)	130.159.153.184	Segment Liabilities

30. PERJANJIAN-PERJANJIAN

30. AGREEMENTS

Perusahaan mengadakan perjanjian-perjanjian penting sebagai berikut:

The Company has the following significant agreements:

- a. Pada tanggal 1 Pebruari 1996, Perusahaan mengadakan Perjanjian Bantuan Teknis dan Merek Dagang dengan Pigeon Corporation, Jepang dimana Perusahaan memperoleh hak dan ijin untuk menggunakan merek dagang dan/atau hak cipta untuk memproduksi, merakit dan memasarkan produk bermerek Pigeon di Indonesia. Sebagai imbalan, Perusahaan membayar royalti sebesar 5% dari penjualan lokal.

- a. The Company entered into a Technical Assistance and Trademark Agreement with Pigeon Corporation, Japan on February 1, 1996. The Company is allowed to use the "know-how" in manufacturing, assembling and selling products with "Pigeon" brand. As compensation, the Company shall pay a royalty equivalent to 5% of local sales.

Royalti yang dibebankan pada beban penjualan, umum dan administrasi masing-masing berjumlah Rp12.386.807.066 dan Rp11.787.945.318 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012. Perjanjian tersebut dapat diperpanjang secara otomatis pada setiap tahunnya.

The royalties charged to selling, general and administrative expenses for the years ended December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp12,386,807,066 and Rp11,787,945,318, respectively. The agreement is automatically extendable every year.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2013 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2013 And
For The Year Ended
December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

30. PERJANJIAN-PERJANJIAN (Lanjutan)

- b. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan menunjuk 102 dan 118 distributor yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia dan mengadakan Perjanjian Keagenan dengan pihak-pihak tersebut untuk bertindak sebagai agen penjual dan memasarkan produk-produk Perusahaan di wilayah kerja distributor yang bersangkutan. Perjanjian Keagenan tersebut memiliki jangka waktu selama 1 (satu) tahun. Setelah Perjanjian Keagenan berakhir, Perusahaan akan mempertimbangkan kinerja pihak-pihak tersebut dalam memasarkan produk-produk yang disepakati bersama. Apabila kinerja pihak tersebut baik maka Perusahaan dapat memperpanjang Perjanjian Keagenan dengan pihak tersebut atau menghentikannya bila kinerja agen tidak memuaskan.

Entitas Anak

- a. Pada tanggal 1 Nopember 2008, PT Multielok Cosmetic, Entitas Anak (pemilikan langsung) mengadakan Perjanjian Bantuan Teknis dan Merek Dagang dengan Pigeon Corporation, Jepang dimana PT Multielok Cosmetic diijinkan untuk memanfaatkan "know-how" untuk memproduksi, merakit dan memasarkan produk bermerek Pigeon di Indonesia. Untuk pemasaran di Indonesia dilakukan oleh Perusahaan atau pihak lain yang disetujui oleh Pigeon Corporation.

Pigeon Corporation membebankan royalti kepada PT Multielok Cosmetic sebesar 2 % dari harga pabrik (*ex-factory price*) atas setiap penjualan lokal produk Pigeon. Royalti yang dibebankan pada beban penjualan, umum dan administrasi masing-masing berjumlah Rp1.345.477.017 dan Rp1.132.953.246 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

- b. Pada tanggal 21 September 1997, PT Pigeon Indonesia, Entitas Anak (pemilikan tidak langsung) mengadakan Perjanjian Bantuan Teknis dan Merek Dagang dengan Pigeon Corporation, Jepang dimana PT Pigeon Indonesia diijinkan untuk memanfaatkan "know-how" untuk memproduksi, merakit dan memasarkan produk bermerek Pigeon di Indonesia. Untuk pemasaran di Indonesia dilakukan oleh Perusahaan atau pihak lain yang disetujui oleh Pigeon Corporation.

Pigeon Corporation membebankan royalti kepada PT Pigeon Indonesia sebesar 3 % dari harga pabrik (*ex-factory price*) atas setiap penjualan lokal produk Pigeon. Royalti yang dibebankan pada beban penjualan, umum dan administrasi masing-masing berjumlah Rp4.726.553.900 dan Rp4.284.425.415 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

30. AGREEMENTS (Continued)

- b. As of December 31, 2013 and 2012, the Company has appointed 102 and 118 distributors in various areas in Indonesia and entered into Agency Agreement with those distributors for acting as marketing agents and selling the Company's products in their area. The Agency Agreement is valid for 1 year. Upon the expiry of the Agreement, the Company will make evaluations on the distributors' performance and extend the agreement if the distributor shows a good performance or appoint another distributor if the existing distributor is not satisfactory.

The Subsidiaries

- a. PT Multielok Cosmetic, Subsidiary (direct owned) entered into a Technical Assistance and Trademark Agreement with Pigeon Corporation, Japan on November 1, 2008. PT Multielok Cosmetic is allowed to use the "know-how" in manufacturing, assembling and selling products with "Pigeon" brand. The product distribution in Indonesia is managed by the Company or other parties approved by Pigeon Corporation.

Pigeon Corporation charges a royalty to PT Multielok Cosmetic equivalent to 2 % of the ex-factory price of the local sales of Pigeon products. The royalties charged to selling, general and administrative expenses for the year ended December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp1,345,477,017 and Rp1,132,953,246, respectively.

- b. PT Pigeon Indonesia, Subsidiary (indirect owned) entered into a Technical Assistance and Trademark Agreement with Pigeon Corporation, Japan on September 21, 1997. PT Pigeon Indonesia is allowed to use the "know-how" in manufacturing, assembling and selling products with "Pigeon" brand. The product distribution in Indonesia is managed by the Company or other parties approved by Pigeon Corporation.

Pigeon Corporation charges a royalty to PT Pigeon Indonesia equivalent to 3 % of the ex-factory price of the local sales of Pigeon products. The royalties charged to selling, general and administrative expenses for the year ended December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp4,726,553,900 and Rp4,284,425,415, respectively.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2013 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2013 And
For The Year Ended
December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

31. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat pada laporan keuangan:

31. FINANCIAL INSTRUMENT

The following table is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instrument that are carried in the financial statement:

		31 Desember 2013/ December 31, 2013		
		Nilai tercatat / Carrying value	Nilai wajar / Fair value	
Aset Keuangan				Financial Assets
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>				<u>Loans and receivable</u>
Kas dan setara kas	49.865.135.531	49.865.135.531		Cash and cash equivalents
Wesel tagih	800.000.000	800.000.000		Promissory notes
Piutang usaha - bersih	170.265.733.831	170.265.733.831		Trade receivables - net
Piutang lain-lain	887.024.750	887.024.750		Other receivables
Jumlah aset keuangan	<u>221.817.894.112</u>	<u>221.817.894.112</u>		Total financial assets
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
<u>Biaya perolehan diamortisasi</u>				<u>Amortized cost</u>
Utang bank jangka pendek	34.634.305.414	34.634.305.414		Short-term bank loans
Utang usaha	19.348.615.860	19.348.615.860		Trade payables
Utang lain-lain	22.468.132.594	22.468.132.594		Other payables
Beban masih harus dibayar	5.286.420.535	5.286.420.535		Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	22.684.916.830	22.684.916.830		Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	753.629.694	753.629.694		Consumer financing obligation
Jumlah liabilitas keuangan	<u>105.176.020.927</u>	<u>105.176.020.927</u>		Total financial liabilities
		31 Desember 2012/ December 31, 2012		
		Nilai tercatat / Carrying value	Nilai wajar / Fair value	
Aset Keuangan				Financial Assets
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>				<u>Loans and receivable</u>
Kas dan setara kas	51.012.808.028	51.012.808.028		Cash and cash equivalents
Wesel tagih	800.000.000	800.000.000		Promissory notes
Piutang usaha - bersih	150.406.972.175	150.406.972.175		Trade receivables - net
Piutang lain-lain	656.662.800	656.662.800		Other receivables
Jumlah aset keuangan	<u>202.876.443.003</u>	<u>202.876.443.003</u>		Total financial assets
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
<u>Biaya perolehan diamortisasi</u>				<u>Amortized cost</u>
Utang bank jangka pendek	17.127.125.393	17.127.125.393		Short-term bank loans
Utang usaha	30.613.617.405	30.613.617.405		Trade payables
Utang lain-lain	9.935.865.050	9.935.865.050		Other payables
Beban masih harus dibayar	10.959.606.978	10.959.606.978		Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	31.452.507.798	31.452.507.798		Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2.056.273.477	2.056.273.477		Consumer financing obligation
Jumlah liabilitas keuangan	<u>102.144.996.101</u>	<u>102.144.996.101</u>		Total financial liabilities

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2013 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2013 And
For The Year Ended
December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

31. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, wesel tagih, piutang usaha - bersih, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, beban masih harus dibayar dan utang lain-lain kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Nilai tercatat utang pembiayaan konsumen mendekati nilai wajarnya karena suku bunga efektifnya mendekati suku bunga pasar.

Nilai tercatat utang bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya karena suku bunga dinilai ulang secara berkala.

31. FINANCIAL INSTRUMENT (Continued)

Management has determined that the carrying amounts of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, short-term bank loans, trade payables, accrued expenses and other payables reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term maturities.

The fair value of consumer financing obligation approximates its carrying amounts because the effective interest rate is approximately at market rate.

The fair value of long-term bank loans approximates its carrying amounts because the interest rate is reviewed periodically.

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan dan Entitas Anak terekspos risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Perusahaan dan Entitas Anak.

a. Risiko pasar

i. Risiko mata uang asing

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi bisnis sebagian dalam Dolar Amerika Serikat dan Euro, oleh karena itu terekspos risiko mata uang asing. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki kebijakan khusus untuk lindung nilai mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur valuta asing dan mempertimbangkan risiko lindung nilai valuta asing yang signifikan manakala kebutuhan tersebut timbul.

Aset dan liabilitas moneter Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 disajikan pada Catatan 27 pada laporan keuangan konsolidasian.

Tabel berikut menjelaskan sensitivitas Perusahaan dan Entitas Anak atas perubahan kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat. Tingkat sensitivitas di bawah ini merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi atas nilai kurs valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup akun-akun moneter dalam mata uang asing. Tabel di bawah juga menggambarkan dampak terhadap laba setelah pajak dan ekuitas Perusahaan dan Entitas Anak ketika mata uang mengalami penguatan dalam besaran persentase tertentu terhadap Rupiah, dimana semua variabel lain dianggap konstan.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company and Subsidiary are exposed to foreign currency risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Company and Subsidiary's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company and Subsidiary's activities.

a. Market Risk

i. Foreign currency risk

The Company and Subsidiary do some businesses in United States Dollar and Euro, therefore is exposed to foreign exchange risk. The Company and Subsidiary do not have a foreign currency hedging policy. However management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

The Company and Subsidiary's monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2013 and 2012 are disclosed in Note 27 to the consolidated financial statement.

The following table details the Company and Subsidiary's sensitivity to changes in Rupiah against the United States Dollar. The sensitivity rate below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items. This table also indicates the effect after tax in profit and equity of the Company and Subsidiary wherein the currency strenghten at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2013 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2013 And
For The Year Ended
December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

		31 Desember 2013/ December 31, 2013			
		Tingkat sensitivitas/ Sensitivity rate	Laba atau rugi/ Profit or loss	Ekuitas/ Equity	
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Menguat		7,12%	653.898.819	490.424.114	Strengthen
Melemah	(7,12%)	(653.898.819)	(490.424.114)	Weaken
Euro					Euro
Menguat		8,24%	142.339.373	106.754.530	Strengthen
Melemah	(8,24%)	(142.339.373)	(106.754.530)	Weaken
		31 Desember 2012/ December 31, 2012			
		Tingkat sensitivitas/ Sensitivity rate	Laba atau rugi/ Profit or loss	Ekuitas/ Equity	
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Menguat		2,24%	491.720.427	368.790.320	Strengthen
Melemah	(2,24%)	(491.720.427)	(368.790.320)	Weaken
Euro					Euro
Menguat		2,67%	61.251	45.938	Strengthen
Melemah	(2,67%)	(61.251)	(45.938)	Weaken

ii. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur atas risiko ini terutama terkait dengan utang bank (lihat Catatan 12 dan 16) yang seluruhnya dikenai suku bunga mengambang dimana perubahan suku bunga pasar akan berdampak secara langsung terhadap arus kas kontraktual Perusahaan dan Entitas Anak di masa datang. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, masing-masing saldo utang bank Perusahaan dan Entitas Anak mencerminkan sekitar 42,99% dan 37,32% dari jumlah liabilitas.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, jika suku bunga pinjaman jangka panjang dan jangka pendek meningkat/menurun sebesar 2.000 dan 3.000 basis poin dengan semua variabel lainnya konstan, maka laba setelah beban pajak menurun/meningkat masing-masing sebesar Rp201.039.738 dan Rp247.824.808. Kenaikan/penurunan suku bunga dalam rangka analisis sensitivitas dihitung berdasarkan perubahan rata-rata suku bunga kontrak selama jangka waktu pinjaman bank.

ii. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. This risk exposure mainly arise from bank loans (see Notes 12 and 16) which bear floating interest rates. Any changes in market interest rates would directly influence the future contractual cash flows of the Company and Subsidiary. As of December 31, 2013 and 2012, the outstanding balances of the Company and Subsidiary's bank loans represent 42.99% and 37.32% of total liabilities, respectively.

As at December 31, 2013 and 2012, if interest rates on long-term and short-term loans increased/ decreased by 2,000 and 3,000 basis points with all other variables held constant, post-tax profit for the year would have been decreased/increased by Rp201,039,738 and Rp247,824,808, respectively. Increase/decrease in interest rates in the context of sensitivity analysis was calculated based on the changes in average contractual interest rates during the terms of bank loans.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2013 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2013 And
For The Year Ended
December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

Pada 31 Desember 2013 dan 2012, kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

31 Desember 2013/
December 31, 2013

	Tidak jatuh tempo atau penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo tapi tidak dihapuskan/ <i>Past due but not impaired</i>	Penghapusan/ <i>Impaired</i>	Pencadangan/ <i>Allowance</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	49.865.135.531	-	-	-	49.865.135.531	Cash and cash equivalents
Wesel tagih	800.000.000	-	-	-	800.000.000	Promissory notes
Piutang usaha	104.482.155.195	67.754.515.001	-	(1.970.936.365)	170.265.733.831	Trade receivables
Piutang lain-lain	887.024.750	-	-	-	887.024.750	Other receivables
Jumlah	156.034.315.476	67.754.515.001	-	(1.970.936.365)	221.817.894.112	Total

31 Desember 2012/
December 31, 2012

	Tidak jatuh tempo atau penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo tapi tidak dihapuskan/ <i>Past due but not impaired</i>	Penghapusan/ <i>Impaired</i>	Pencadangan/ <i>Allowance</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	51.012.808.028	-	-	-	51.012.808.028	Cash and cash equivalents
Wesel tagih	800.000.000	-	-	-	800.000.000	Promissory notes
Piutang usaha	52.368.301.586	100.220.424.623	-	(2.181.754.034)	150.406.972.175	Trade receivables
Piutang lain-lain	656.662.800	-	-	-	656.662.800	Other receivables
Jumlah	104.837.772.414	100.220.424.623	-	(2.181.754.034)	202.876.443.003	Total

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company and Subsidiary's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Company and Subsidiary trade only with recognised and creditworthy third parties. It is the Company and Subsidiary's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company and Subsidiary's exposure to bad debts is not significant.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position. The Company and Subsidiary do not hold any collateral as security.

As of December 31, 2013 and 2012, the credit quality per class of financial assets based on the Company and Subsidiary's rating is as follows:

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2013 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2013 And
For The Year Ended
December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Piutang usaha dan lain-lain yang belum jatuh tempo atau dihapuskan berasal dari debitor yang melakukan pembayaran tepat waktu. Bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan dan Entitas Anak akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Perusahaan dan Entitas Anak atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

31 Desember 2013/
December 31, 2013

	< 1 Tahun / < 1 Year	1 – 2 Tahun / 1 – 2 Years	> 2 Tahun / > 2 Years	Bunga / Interest	Jumlah / Total	
Utang bank jangka pendek	34.634.305.414	-	-	-	34.634.305.414	Short-term bank loans
Utang usaha	19.348.615.860	-	-	-	19.348.615.860	Trade payables
Utang lain-lain	22.468.132.594	-	-	-	22.468.132.594	Other payables
Beban masih harus dibayar	5.286.420.535	-	-	-	5.286.420.535	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	8.575.410.058	8.735.464.541	5.374.042.231	-	22.684.916.830	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang	741.860.624	64.066.000	-	(52.296.930)	753.629.694	Long-term consumer financing obligation
Jumlah	91.054.745.085	8.799.530.541	5.374.042.231	(52.296.930)	105.176.020.927	Total

31 Desember 2012/
December 31, 2012

	< 1 Tahun / < 1 Year	1 – 2 Tahun / 1 – 2 Years	> 2 Tahun / > 2 Years	Bunga / Interest	Jumlah / Total	
Utang bank jangka pendek	17.127.125.393	-	-	-	17.127.125.393	Short-term bank loans
Utang usaha	30.613.617.405	-	-	-	30.613.617.405	Trade payables
Utang lain-lain	9.935.865.050	-	-	-	9.935.865.050	Other payables
Beban masih harus dibayar	10.959.606.978	-	-	-	10.959.606.978	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	12.294.190.968	7.064.010.058	12.094.306.772	-	31.452.507.798	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang	1.492.889.000	742.159.238	70.211.347	(248.986.108)	2.056.273.477	Long-term consumer financing payable
Jumlah	82.423.294.794	7.806.169.296	12.164.518.119	(248.986.108)	102.144.996.101	Total

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Trade and other receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record with the Company and Subsidiary. Banks are placed with reputable financial institutions.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company and Subsidiary will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company and Subsidiary's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

The following table summarizes the maturity profile of the Company and Subsidiary's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2013 and 2012.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2013 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2013 And
For The Year Ended
December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

33. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi aset lain-lain	-	2.386.842.362
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	-	648.600.000

*Addition of fixed assets through reclassification of other assets
Acquisition of fixed assets through consumer financing obligation*

34. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan pada tanggal 21 Maret 2014.

34. APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENTS

The consolidated financial statements has been approved by the Company's board of Directors and authorized for issued on March 21, 2014.